

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015**

***PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountant's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PAN BROTHERS Tbk



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT PAN BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
DECEMBER 31, 2016
PT PAN BROTHERS Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ludijanto Setijo |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya - Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Jl. Pluit Sakti VIII/1, Rt/Rw 001/007, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Fitri Ratnasari Hartono |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178
Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Cilandak I/30 Kav.10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430 |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan. | 4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief

Tangerang, 27 Maret 2017 /March 27, 2017

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

(Ludijanto Setijo)



(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706

Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691833 & 6603680

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/220.AGA/cht.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi/
The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Pan Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 Maret 2016.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year ended, which is presented as the corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year ended, was audited by other independent auditor which stated unmodified opinion for its consolidated financial statements dated March 16, 2016.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Christiadi Tjahnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1164/
Public Accountant License Number: AP.1164

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2017

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 35, 36	78,353,353	73,611,937	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	4, 35, 36	80,462,162	65,668,912	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	5, 35, 36, 38			<i>Others receivables</i>
Pihak ketiga		12,155,918	9,829,285	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	33	109,919	780,999	<i>Related parties</i>
Persediaan	6	101,629,921	88,645,422	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	7.a	13,377,225	12,451,534	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	8	3,729,134	5,300,423	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	96,753,391	54,262,689	<i>Advances</i>
Total aset lancar		<u>386,571,023</u>	<u>310,551,201</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENTS ASSETS
Piutang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	33, 36	1,265,019	1,265,019	<i>Non current receivables - related parties</i>
Investasi jangka panjang	10	19,384	19,384	<i>Long term investment</i>
Aset pajak tangguhan	7.d	3,260,213	3,012,058	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	11	123,416,244	122,867,260	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	12	4,974,090	5,087,851	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	13, 36	794	38,449	<i>Other assets</i>
Total aset tidak lancar		<u>132,935,744</u>	<u>132,290,021</u>	<i>Total non current assets</i>
TOTAL ASET		<u>519,506,767</u>	<u>442,841,222</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14, 36	15,891,638	5,476,233	Bank loans
Utang usaha	15, 35, 36			Trade payables
Pihak ketiga		57,875,480	58,129,252	Third parties
Pihak berelasi	33	77,012	2,298,012	Related parties
Utang lain-lain	16, 35, 36			Other payables
Pihak ketiga		6,837,160	9,209,944	Third parties
Pihak berelasi	33	1,310,211	46,743	Related parties
Uang muka penjualan		168,841	131,542	Sales advance
Beban akrual	17, 36	9,172,796	7,232,832	Accrued expenses
Utang pajak	7.b	3,993,024	3,282,556	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long term debt
Pinjaman jangka panjang	18, 36	7,223,005	--	Long term loans
Utang pembiayaan konsumen	19	223,445	494,327	Customer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		<u>102,772,612</u>	<u>86,301,441</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term debt net of current maturity -
Pinjaman jangka panjang	18, 36	182,236,370	134,911,712	Long term loans
Utang pembiayaan konsumen	19	160,234	109,333	Customer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	7.d	24,613	--	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	20	6,672,426	5,661,934	Post employment benefit liabilities
Total liabilitas jangka panjang		<u>189,093,643</u>	<u>140,682,979</u>	Total non current liabilities
Total liabilitas		<u>291,866,255</u>	<u>226,984,420</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entities
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp25 per saham				Nominal value Rp25 per shares
Modal dasar Rp300.000.000.000				Authorized - Rp300,000,000,000
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
6.478.295.611 saham	22	30,206,632	30,206,632	6,478,295,611 shares
Tambahan modal disetor	23	125,266,024	124,618,382	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	1,247,627	1,247,627	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		54,361,849	41,030,654	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(327,986)	(112,228)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>210,754,146</u>	<u>196,991,067</u>	Total equity attributable to the owners of parent
Kepentingan non-pengendali	21	<u>16,886,366</u>	<u>18,865,735</u>	Non-controlling interest
Total ekuitas		<u>227,640,512</u>	<u>215,856,802</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>519,506,767</u>	<u>442,841,222</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 USD	
PENJUALAN	24	482,204,159	418,575,192	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(416,944,064)	(364,943,992)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		65,260,095	53,631,200	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban penjualan	26	(13,287,618)	(8,495,678)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(29,970,119)	(27,995,295)	General and administration expenses
LABA USAHA		22,002,358	17,140,227	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	28.a	7,152,338	5,674,267	Others income
Beban keuangan	29	(8,267,766)	(7,273,181)	Finance expense
Beban lainnya	28.b	(2,605,766)	(4,046,503)	Others expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		18,281,164	11,494,810	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.c	(4,994,946)	(2,873,313)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		13,286,218	8,621,497	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja		(449,208)	2,689,740	Remeasurement on post employment benefit program
Pajak penghasilan terkait		103,836	(672,436)	Related income tax
		(345,372)	2,017,304	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(215,758)	(108,037)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
		(215,758)	(108,037)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(561,130)	1,909,267	Other comprehensive income (expense) for the period net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		12,725,088	10,530,764	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		14,580,560	9,386,535	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,294,342)	(765,038)	Non-controlling interests
		13,286,218	8,621,497	
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		14,704,457	11,295,802	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,979,369)	(765,038)	Non-controlling interests
		12,725,088	10,530,764	
Laba per saham	31	0.0023	0.0014	Earning per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods Ended December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan/ rugi komprehensif lainnya **)/ Other comprehensive income/loss**) USD	Total USD	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest USD	Total ekuitas/ equity USD		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Belum ditentukan penggunaannya *)/ Unappropriated *) USD						
	Saldo per 1 Januari 2015	30,206,632	124,618,382	1,172,619	30,181,675	(4,191)	186,175,117	15,251,147	201,426,264	Balance as of January 1, 2015
	Penambahan cadangan umum	--	--	75,008	(75,008)	--	--	--	--	Additional of general reserves
	Penambahan modal	--	--	--	--	--	--	4,379,626	4,379,626	Additional paid-in capital
	Dividen	--	--	--	(479,852)	--	(479,852)	--	(479,852)	Dividend
	Laba periode berjalan	--	--	--	9,386,535	--	9,386,535	(765,038)	8,621,497	Profit for the period
	Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	2,017,304	(108,037)	1,909,267	--	1,909,267	Other comprehensive income
	Saldo per 31 Desember 2015	30,206,632	124,618,382	1,247,627	41,030,654	(112,228)	196,991,067	18,865,735	215,856,802	Balance as of December 31, 2016
	Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	--	647,642	--	--	--	647,642	614,820	1,262,462	Differences between Assets and liabilities of Tax Amnesty
	Dividen	--	--	--	(954,586)	--	(954,586)	--	(954,586)	Dividend
	Laba periode berjalan	--	--	--	14,580,560	--	14,580,560	(1,294,342)	13,286,218	Profit for the period
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	--	--	--	(294,779)	(215,758)	(510,537)	(1,299,847)	(1,810,384)	Other comprehensive income (loss)
	Saldo per 31 Desember 2016	30,206,632	125,266,024	1,247,627	54,361,849	(327,986)	210,754,146	16,886,366	227,640,512	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**
For the Periods Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan		465,084,277	405,751,315	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(404,000,156)	(355,531,436)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(85,924,866)	(65,769,268)	Payment to employees
Penerimaan bunga		1,924,800	3,433,572	Interest receipt
Pembayaran bunga		(8,267,766)	(7,273,181)	Interest paid
Penerimaan pajak		735,081	1,592,068	Received from tax
Pembayaran pajak		(5,920,637)	(7,180,800)	Payment of tax
Penerimaan lainnya		2,507,910	1,078,758	Other receipt
Pembayaran kas lainnya		(1,979,369)	(2,966,056)	Other cash payment
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas operasi		(35,840,726)	(26,865,028)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(4,563,848)	(4,661,740)	Payment of advance on purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam pembangunan	11	(2,377,003)	(1,318,887)	Additions of assets under construction
Perolehan aset tetap	11	(14,001,757)	(57,215,191)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11	90,423	170,471	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi		(20,852,185)	(63,025,347)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penambahan pinjaman bank dan jangka panjang		10,415,405	5,476,233	Increase in bank loan and long term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek		--	(8,442,597)	Payment of loans short term
Penambahan pinjaman jangka panjang		54,327,682	48,109,027	Increase in loans long term
Pembayaran pinjaman jangka panjang		--	(9,646,191)	Payment of loans long term
Kenaikan tambahan modal disetor		647,642	--	Increase additional paid-in capital
Pembayaran dividen	32	(954,586)	(479,852)	Payment of dividend
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		64,436,143	35,016,620	Net cash provided from financing activities
Penurunan kas dan setara kas		7,743,232	(54,873,755)	Decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(3,001,816)	654,226	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal periode/ tahun		73,611,937	127,831,466	Cash and cash equivalents at beginning period/year
Kas dan setara kas akhir periode/ tahun		78,353,353	73,611,937	Cash and cash equivalents at end of period/ year
Kas dan setara kas terdiri dari:	3			Cash and cash equivalents consist of:
Kas		454,912	581,131	Cash on hand
Bank		14,244,167	24,337,006	Cash in banks
Deposito berjangka		63,654,274	48,693,800	Time deposits
Total		78,353,353	73,611,937	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of non cash activities is presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian

PT Pan Brothers Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan Akta Notaris No.58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 Juni 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0937099.AH.01.02.2015 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1.b. Penawaran umum saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1.a. Establishment

PT Pan Brothers Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with Notarial Deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. YA/5/500/II and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated June 9, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-0937099.AH.01.02.2015 dated June 11, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scopes of the Company's industry activities are distribution of products, import of equipment, transportation and representative or agency, office building management and rental, recreation business and bonded zone. The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started its commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya Jatiuwung - Tangerang and have branches at Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Central Java and Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the parent company and as the ultimate parent company of the Company.

1.b. Public offering of the Company's shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding notice of effectivity of registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

A summary of the listing of the Company's share from the date of the initial public offering up to December 31, 2016 are as follows:

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after transactions
1990	Penawaran perdana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12,8 Miliar. <i>Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp1,000 per share. Issued and and paid in capital Rp 12,8 Billion.</i>	12,800,000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar. <i>Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	38,400,000
1997	Stock split efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (setelah <i>stock split</i> total saham menjadi 76.800.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar). <i>Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share (after stock split total shares increased to 76,800,000 shares; issues and paid in capital Rp38.40 Billion).</i>	76,800,000
2003	<i>Stock split</i> ; setelah <i>stock split</i> total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar. <i>Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp 38.40 Billion.</i>	384,000,000
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 61.440.000 saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp44,54 Miliar. <i>Limited Public Offering (LPO) I of 61,440,000 shares, total shares after that was 445,440,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp44.54 Billion.</i>	445,440,000
2011	Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 76,60 Miliar. <i>Limited Public Offering (LPO) II of 320,525,000 shares, total shares increase to 765,965,000 shares. Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i> PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013. <i>LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.</i>	765,965,000
	<i>Stock split</i> 15 Juni 2011 (setelah <i>stock split</i> total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 <i>Stock split June 15, 2011, (after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	3,063,860,000

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after transactions
2012	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.755.208 saham. Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,64 Miliar. <i>After adding with some Warrant Series I exercised until December 31, 2012, was 1,755,208 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares. Issued and paid in capital Rp76.64 Billion.</i>	3,065,612,208
2013	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp77,12 Miliar. <i>After adding Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised Warrant Series I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp77.12 Billion.</i>	3,084,902,672
2014	Penawaran Umum Terbatas (PUT) III sejumlah 3.393.392.939 saham, sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp161,96 Miliar. <i>Limited Public Offering (LPO) III for 3,393,392,939 shares, total shares was 6,478,295,611 shares. Issued and paid in capital Rp161.96 Billion.</i>	6,478,295,611

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 6.478.295.611 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The above listing activities of the Company's shares and the Company's shares totaling to 6,478,295,611 shares are listed in Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2016 and 2015.

1.c. Entitas anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset/Assets	
					31 Des 2016/ Dec 31, 2016 USD	31 Des 2015/ Dec 31, 2015 USD
PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)	Tangerang	Industri garmen/ Garment industry	99.91%	1998	153,648,150	116,849,172
PT Hollit International (HI)	Jakarta	Pengembangan produk/ Product development	51.04%	2005	8,055,229	14,093,512
PT Ocean Asia Industry (OAI)	Serang	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2011	21,916,552	22,322,436
Continent 8, Pte. Ltd. (C8)	Singapura	Pengembangan produk/ Product development	51.00%	2012	10,458,757	10,695,322
PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	85.00%	2013	62,554,211	43,639,371
PT Apparellindo Prima Sentosa (APS)	Jakarta	Usaha eceran/ Business retail	100.00%	2013	8,518,195	7,210,405
Cosmic Gear, Ltd (CG)	Hongkong	Pengembangan produk/ Product development	51.00%	2014	4,822,314	2,475,965
PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2014	33,442,500	12,208,125
PT Theodore Pan Garmindo (TPG)	Bandung	Industri garmen/ Garment industry	51.00%	2015	24,493,853	22,842,256
PT Victory Pan Multitex (VPM)	Bandung	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2015	13,469,786	14,175,444
PT Berkah Indo Garment (BIG)	Jakarta	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2016	9,007,360	--

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris Elly Roida, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 10 November 2015, Perusahaan mendirikan BIG, entitas anak, dengan nilai investasi awal sejumlah Rp24.750.000.000 atau setara dengan USD1,874,766. Perusahaan memiliki kepemilikan sebanyak 24.750.000 lembar saham dari 25.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau sebesar 99% dan sisanya dimiliki PPEB, entitas anak. BIG berdomisili di Jakarta. BIG mempunyai pabrik di Demak dan Ungaran, Jawa Tengah.

PPEB memiliki entitas anak yaitu PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, jasa pencucian; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, jasa konveksi; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, percetakan kain; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapura, pengembangan produk.

APS memiliki entitas anak yaitu PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, usaha eceran; dan PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, usaha eceran.

Perusahaan telah mendirikan PB International B.V. (PBI), suatu Entitas Anak yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Belanda pada tanggal 11 November 2016, berdomisili di Herengracht 141, 1015 BH Amsterdam, The Netherlands. PBI mendirikan Entitas Anak PB Fashion B.V. (PBF), sebagai perusahaan Product Development, Pemasaran dll, yang dimiliki seluruhnya oleh PBI yang didirikan berdasarkan hukum Negara Belanda pada tanggal 14 November 2016, berdomisili di Herengracht 141, 1015 BH Amsterdam, The Netherlands. Kedua Entitas ini sejak didirikan tanggal 11 November 2016 dan 14 November 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 belum melakukan aktivitas, sehingga tidak dilakukan audit

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.d. Dewan komisaris dan direksi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. No. 80 tanggal 17 November 2016

Based on the Notarial Deed of Elly Roida, S.H., M.Kn., No. 2 dated November 10, 2015, the Company established BIG, subsidiary, with an initial capitalization of Rp24,750,000,000 or equivalent with USD1,874,766. The Company had 24,750,000 ownership shares of 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or amounting to 99% and remaining is owned by PPEB, subsidiary. BIG is domiciled in Jakarta. BIG own factory in Demak and Ungaran, Jawa Tengah.

PPEB has subsidiaries ie PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, washing; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, convection services; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, fabric printing; and PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapore, product development.

APS has subsidiaries ie PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, business retail; and PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, business retail.

The Company established PB International B.V. (PBI), a subsidiary on which shares are 100% owned by the Company, incorporated under the laws of the Netherlands dated November 11, 2016, domiciled in Herengracht 141, 1015 BH Amsterdam, the Netherlands. PBI established a subsidiary, PB Fashion B.V. (PBF), as product development of the Company, marketing etc., which is wholly owned by PBI, incorporated under the laws of the Netherlands dated November 14, 2016, domiciled in Herengracht 141, 1015 BH Amsterdam, the Netherlands. There are no activities for both entities since the incorporation dated November 11, 2016 and November 14, 2016 until December 31, 2016, thus audit was not required.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to the "Group".

1.d. Board of commissioners and directors

On December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notary Deed No. 80 of Notary Desman, S.H., M.Hum.,

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

dan Akta dari notaries Fathiah Helmi, S.H.
No. 42 tanggal 24 Juli 2014 adalah sebagai
berikut:

*M.M. dated May 11, 2016 and Deed No. 42
from the notary Fathiah Helmi, S.H. , dated July
24, 2014, are as follows:*

**31 Desember 2016 dan 2015/
December 31, 2016 and 2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Supandi Widi Siswanto
Dhanny Cahyadi
Sutjipto Budiman

Board of Commissioners

*President/ Independent
Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ludijanto Setijo
Anne Patricia Sutanto
Lilik Setijo
Fitri Ratnasari Hartono *)
Hwang Sei Wook (Michael Hwang) *)

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Directors*

Komite Audit

Ketua
Anggota

Sutjipto Budiman
Bunardy Limanto
Toni Setioko

Audit Committee

*Chairman
Members*

*) Pada tahun 2016 dan 2015 sebagai Direktur
Independen

*) *On 2016 and 2015 as Independent Director*

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan
Komisaris Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 sebesar
USD264,654 dan USD263,267.

*The total amounts of compensation received by
the Boards of Commissioners of the Company
for the years ended December 31, 2016 and
2015 amounted to USD264,654 and
USD263,267, respectively.*

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016
dan 2015 sebesar USD1,700,832 dan
USD1,383,854.

*The total amounts of compensation received by
the Board of Directors of the Company for the
years ended December 31, 2016 and 2015
amounted to USD1,700,832 and
USD1,383,854, respectively.*

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas
anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan
2015 masing-masing sebanyak 34.909 dan
32.707 karyawan (tidak diaudit).

*The number of employees of the Company and
subsidiaries as of December 31, 2016 and
2015 amounted 34,909 and 32,707 employees
(unaudited), respectively.*

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 adalah Iswar
Deni.

1.e. Corporate Secretary

*The Corporate Secretary as of December 31,
2016 and 2015 was Iswar Deni.*

1.f. Unit audit internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Manager
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
adalah Gunawan Nursalim.

1.f. Internal audit unit

*The Internal Audit Unit is lead by Audit
Manager as of December 31, 2016 and 2015
named Gunawan Nursalim.*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of significant accounting policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan revisi yang berlaku
efektif pada periode berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Penyesuaian 2015

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**2.c. New and revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards effective in the current period**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

Adjustments 2015

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13: "Investment Property"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110: "Sukuk Accounting"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih

New Standards

- PSAK No. 70: "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty"
- ISAK No. 30: "Levies"

The following are the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
The improvement add requirement of related parties and clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The Group has adopted this PSAK and has completed the requirement regarding the related parties information.

- Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Group has completed the disclosure requirements as required under this standard.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2.d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights is that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

laporan posisi keuangan konsolidasian,
terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi

of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign currency transactions and balances

In preparing financial statements, records of each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah USD, kecuali APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM adalah Rupiah Indonesia (IDR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	<u>2016 USD</u>	<u>2015 USD</u>	
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.228603	1.533978	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro Uni Eropa (EUR)	1.054000	1.130363	Europe Union Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	0.723750	0.754875	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	0.692090	0.731398	Singapore Dollar (SGD)
Renminbi China (RMB)	0.144155	0.159316	China Renminbi (RMB)
Dolar Hongkong (HKD)	0.128942	0.133513	Hongkong Dollar (HKD)
Bath Thailand (THB)	0.027921	0.028653	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	0.858923	0.830186	Japan Yen (JPY)
Rupiah Indonesia (IDR)	0.000074	0.000072	Indonesian Rupiah (IDR)
Won Korea (KRW)	0.000830	0.000850	Korean Won (KRW)
Dong Vietnam (VND)	0.000044	--	Vietnam Dong (VND)
Dolar New Zealand (NZD)	0.696601	0.684450	New Zealand Dollar (ZND)
Ringgit Malaysia (MYR)	0.222991	0.232668	Malaysian Ringgit (MYR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan setara kas

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is USD, except for APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM is Indonesia Rupiah (IDR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM at reporting date are translated at the closing rate of statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and cash equivalents

Cash comprises cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to a significant risk of changes in value.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

2.g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi dan siap untuk diekspor, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

2.i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset

2.g. Trade receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first in first out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process, and spare parts are valued at acquisition cost on an average basis. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods and ready to export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse in acknowledged as inventories of goods in process.

Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

2.i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.j. Investment in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 16	<i>Machineries</i>
Instalasi	5 - 10	<i>Installations</i>
Peralatan dan perlengkapan pabrik	4 - 5	<i>Factory equipments and supplies</i>
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	4 - 5	<i>Office/canteen equipment and furnitures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Prasarana	5 - 8	<i>Infrastructures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets under construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.1. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

<i>Land right</i>	<i>3.33% straight line</i>
<i>Trade mark</i>	<i>5.00% straight line</i>

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

2.m. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian

2.m. Related parties transactions and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.n. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.n. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.q. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.q. Operating segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

2.s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

2.s. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.t. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.t. Sources of estimation uncertainty and critical accounting judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a) Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Notes 11).

Post employment benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

b) Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

2.u. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

b) Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.u.

2.u. Financial instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- i. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- b) *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- i. *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

- ii. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- ii. those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- iii. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- c) *Held-to-maturity (HTM) investments* HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- d) *Available-for-sale (AFS) financial assets* AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- b) *Other financial liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif

- c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah

payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- b) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- c) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.v. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.v. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.w. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.w. *Borrowing costs*

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2016 USD	2015 USD
Kas/ Cash		
<u>USD</u>	151,280	44,988
<u>Mata uang asing</u>		
IDR	262,746	504,886
SGD	5,543	4,169
HKD	19,353	10,746
EUR	12,416	14,844
RMB	498	510
THB	719	477
NZD	432	--
GBP	614	--
TWD	325	95
JPY	614	116
VND	127	137
KHR	67	65
KRW	120	35
AUD	47	63
MYR	10	--
LKR	1	--
Sub total	303,632	536,143
Total kas	454,912	581,131
Bank/Cash in Banks		
<u>IDR</u>		
PT Bank ANZ Indonesia	1,812,137	107,984
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.	460,066	188,666
PT Bank Central Asia Tbk	426,410	189,117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272,273	277,662
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193,403	805,089
PT Bank KEB Hana	101,481	42,133
PT Bank Permata Tbk	58,171	224,697
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	47,096	10,390
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46,182	83,385
PT Bank Syariah Mandiri	35,191	144,976
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,618	--
Citibank, Jakarta	16,356	24,457
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,165	180
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	8,440	6,305
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,201	7,391
PT Bank Mega Tbk	4,009	--
Standard Chartered Bank	1,195	899
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	582	379
PT Bank Sinarmas Tbk	125	138
Deutsche Bank	--	330
PT Bank Commonwealth	--	226
Sub total	3,527,101	2,114,403

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2016 USD	2015 USD
<u>USD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.	4,871,201	5,395,871
PT Bank ANZ Indonesia	1,843,617	2,212,674
PT Bank Permata Tbk	998,699	604,631
PT Bank ICBC Indonesia	973,456	772,928
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	397,666	16,917
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	369,182	1,077,314
PT Bank UOB Indonesia	355,313	3,699,488
PT Bank KEB Hana	135,869	59,569
Standard Chartered Bank	75,180	474,251
Citibank, Jakarta	73,809	350,107
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59,363	3,894,112
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	45,323	2,988,490
PT Bank BNP Paribas Indonesia	42,208	--
PT Bank Mizuho Indonesia	28,973	15,688
PT Bank Commonwealth	14,776	22,377
Bangkok Bank	12,834	17,646
PT Bank DBS Indonesia	7,582	7,668
PT Bank Central Asia Tbk	6,599	4,678
PT Bank Chinatrust Indonesia	4,156	4,162
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,859	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	906	--
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	75	320,831
Deutsche Bank	--	2,774
Sub total	<u>10,319,646</u>	<u>21,942,176</u>
<u>EUR</u>		
PT Bank ANZ Indonesia	11,100	204
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.	8,507	21,458
PT Bank UOB Indonesia	1,328	3,592
Standard Chartered Bank	232	335
Sub total	<u>21,167</u>	<u>25,589</u>
<u>SGD</u>		
PT Bank ANZ Indonesia	341,348	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.	21,298	134
Sub total	<u>362,646</u>	<u>134</u>
<u>HKD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.	13,607	210,051
Sub total	<u>13,607</u>	<u>210,051</u>
<u>RMB</u>		
China Construction Bank (Asia) Corp Ltd	--	44,653
Sub total	<u>--</u>	<u>44,653</u>
Total bank	<u>14,244,167</u>	<u>24,337,006</u>

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2016 USD	2015 USD
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
<u>IDR</u>		
PT Bank Mega Tbk	7,674,814	14,756,604
Bangkok Bank	7,363,769	11,761,280
PT Bank KEB Hana	3,014,290	--
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1,926,050	14,905,165
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.	500,968	--
PT Bank Sinarmas Tbk	--	7,249,003
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	21,748
Sub total	<u>20,479,891</u>	<u>48,693,800</u>
<u>USD</u>		
PT Bank Mega Tbk	29,409,083	--
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	7,648,896	--
PT Bank ICBC Indonesia	6,116,404	--
Sub total	<u>43,174,383</u>	<u>--</u>
Total deposito berjangka/ Time Deposits	<u>63,654,274</u>	<u>48,693,800</u>
Total kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u>78,353,353</u>	<u>73,611,937</u>
 Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates		
IDR	7% - 7.75%	8.5% - 10.5%
USD	0.35% - 1.5%	1.75% - 3%
Periode jatuh tempo/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

	2016 USD	2015 USD	
Pihak ketiga	80,462,162	65,668,912	<i>Third parties</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>80,462,162</u>	<u>65,668,912</u>	Total trade receivables, net
 Rincian piutang usaha menurut umur piutang adalah sebagai berikut:			<i>The details of trade receivables based on aging are as follows:</i>
	2016 USD	2015 USD	
Belum jatuh tempo	59,197,443	51,593,271	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	17,393,851	11,611,070	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2,411,719	1,156,025	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	693,876	808,685	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	765,273	499,861	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>80,462,162</u>	<u>65,668,912</u>	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency, are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
<u>USD</u>	77,130,251	57,476,461	<u>USD</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
IDR	2,959,544	8,043,154	IDR
HKD	287,149	49,039	HKD
RMB	7,360	98,914	RMB
EUR	77,858	1,344	EUR
Sub total	3,331,911	8,192,451	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment loss
Total	80,462,162	65,668,912	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Management does not provide allowance for impairment on third parties trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 because they believes that there is no indication for impairment and all receivables can be collected.

5. Piutang lain-lain

5. Other receivables

	2016 USD	2015 USD
Pihak berelasi/ Related Parties (Catatan 33/ Note33)	109,919	780,999
Pihak ketiga/ Third Parties		
PT Matrix Indo Global	2,000,000	2,000,000
PT Indonesia Taroko Textile	1,755,971	1,755,971
Klaim Asuransi/ Insurance Claim	1,177,978	--
PT Maxmoda Indo Global	1,000,000	1,000,000
PT Panca Plazaindo Textile	423,916	425,707
Jrc Reflex	254,300	--
PT Tae Yung Indonesia	252,420	245,851
Bell Woven	201,522	--
Petromindo	200,418	--
J-Long / 3m Hongkong Limited	200,230	--
Shinkong	200,192	--
P-TEX Textile Co.,Ltd	200,105	--
Champion	200,038	--
Adidas	200,000	--
Reebok International Ltd	200,000	--
Promax	150,040	--
Wilson Sporting Goods, Co De Mexico, S.S De C.V	150,000	--
PT King Freight Indonesia	140,126	108,876
Jack Wolfskin	115,000	--
Kyodo Int'	112,363	--
Nike	110,872	--
PB Apparel (S) Pte. Ltd.	--	2,690,832
PT Lucky Textile	--	269,384
Smart Time	--	218,854
PT Glory Buana Garment	--	134,489
Lain-lain masing-masing kurang dari USD50.000/ Others less than USD50,000 each	2,910,428	979,321
Sub total	12,155,918	9,829,285
Total	12,265,837	10,610,284

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan *debit note* yang diterbitkan oleh Grup seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Indonesia Taroko Textile (ITT) sebesar USD1.654.932. (Catatan 38).

Di tahun 2015, PPEB, anak perusahaan, telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap perusahaan Maxmoda Indo Global dan Matrix Indo Global (catatan 38)

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Other receivables arise from the issuance of debit notes issued by the Group such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

There are no significant concentrations of credit risk.

On January 22, 2013, the Company has filed a breach of contract lawsuit against PT Indonesia Taroko Textile (ITT) amounted USD1,654,932 (Note 38).

In 2015, PPEB, subsidiary, has filling for Suspension of Payment (PKPU) to Maxmoda Indo Global and Matrix Indo Global (Notes 38).

Management does not provide allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2016 and 2015 since the management believes there is no indication impairment and all other receivables can be collected.

6. Persediaan

6. Inventories

	2016 USD	2015 USD	
Barang dalam proses	68,522,920	60,498,895	<i>Work in process</i>
Bahan baku	22,467,864	18,156,624	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	7,252,121	6,174,833	<i>Finished goods</i>
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	1,694,072	961,742	<i>Spareparts, fuels and lubricants</i>
Persediaan benang	1,227,782	875,447	<i>Thread supplies</i>
Bahan tidak langsung	594,013	1,987,881	<i>Indirect materials</i>
Sub total	<u>101,758,772</u>	<u>88,655,422</u>	<i>Sub total</i>
Penyisihan persediaan usang	<u>(128,851)</u>	<u>(10,000)</u>	<i>Allowance for obsolescence</i>
Total	<u>101,629,921</u>	<u>88,645,422</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD128.851 dan USD10.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, the management provided allowance for obsolescence as of December 31, 2016 and 2015 amounting to USD128,851 and USD10,000, respectively. Management believes that the allowance was adequate to cover potential impairment losses on inventories.

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected products which were excluded from inventories, because the management believes that the inventories did

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

Persediaan ditempatkan pada beberapa gudang dengan lokasi yang berbeda, sehingga kemungkinan terjadi risiko secara bersamaan sangat kecil.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Ace Jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia, PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio Marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance dan PT Chubb General insurance terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, petir dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar HKD185.000.000; CNY512.440; USD39.000.000 dan Rp89,656,500.000 dan USD54.000.000; HKD25.900.000 dan Rp94.000.000.000.

not have any economical value and were proposed to be destroyed based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Inventories are placed to several warehouse in different location, therefore less likelihood of risk simultaneously.

Inventories are insured to PT Ace Jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia, PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio Marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance dan PT Chubb General insurance against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of December 31, 2016 and 2015 amounting to HKD185,000,000; CNY512,440; USD39,000,000 and Rp89,656,500,000 and USD54,000,000; HKD25,900,000 and Rp94,000,000,000, respectively.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2016 USD	2015 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	2,551,560	1,372,830	Value added tax
Sub total	<u>2,551,560</u>	<u>1,372,830</u>	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	8,516,919	9,224,257	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	3,023	--	Article 21
Pasal 22	850,748	--	Article 22
Pasal 23	310,513	--	Article 23
Pasal 25	22,377	--	Article 25
Pasal 28A - 2016	14,611	--	Article 28A - 2016
Pasal 28A - 2015	43,158	1,744,066	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	1,064,316	110,381	Article 28A - 2014
Sub total	<u>10,825,665</u>	<u>11,078,704</u>	Sub total
Total	<u><u>13,377,225</u></u>	<u><u>12,451,534</u></u>	Total

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Mei - Agustus 2014 sebesar Rp627.034.839, untuk periode Januari - April 2015 sebesar Rp1.633.586.470 dan untuk periode Juni - Agustus 2015 sebesar Rp962.736.520.

The Company

In 2016, the Company received VAT refunds for the tax period from May - August 2014 amounting to Rp627,034,839, for period January - April 2015 amounting to Rp1,633,586,470 and for period June - August 2015 amounting to Rp962,736,520.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Juli - Oktober 2013 sebesar Rp1.115.149.188 dan untuk periode Nopember - Desember 2013 sebesar Rp830.748.692, periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp1.940.221.269.

Entitas anak

Pada tahun 2016, PPEB, entitas anak, menerima restitusi PPN untuk periode pajak Juli 2014 - Maret 2015 sebesar Rp20.815.500.703.

Pada tahun 2016, ESGI, entitas anak, menerima restitusi PPN untuk masa pajak Desember 2014 sebesar Rp6.428.694.493.

Pada tahun 2015, PPEB menerima restitusi PPN untuk periode pajak Oktober - Desember 2013 sebesar Rp6.097.423.608, periode Januari - April 2014 sebesar Rp2.662.221.336 dan untuk periode Mei - Juni 2014 sebesar Rp3.197.443.103.

Pada 19 April 2016, HI, entitas anak, menerima restitusi PPh Badan tahun 2014 sebesar USD59.525. HI telah menerima SKPLB tersebut pada 19 Mei 2016.

Perbedaan antara hasil surat ketetapan pajak dengan lebih bayar tahun 2014 yang tercatat sebesar USD50.856 telah dibukukan dalam periode berjalan.

In 2015, the Company received VAT refunds for the tax period July - October 2013 amounting to Rp1,115,149,188, and for period November - December 2013 amounting to Rp830,748,692, period January - March 2014 amounting to Rp1,940,221,269.

Subsidiaries

In 2016, PPEB, subsidiary, received VAT refunds for the tax period July 2014 - March 2015 amounting to Rp20,815,500,703.

In 2016, ESGI, subsidiary, received VAT refund for the tax period December 2014 amounting to Rp6,428,694,493.

In 2015, PPEB received VAT refunds for the tax period October - December 2013 amounting to Rp6,097,423,608 and the tax period January - April 2014 amounting to Rp2,662,221,336 and for period May - June 2014 amounting to Rp3,197,443,103.

On April 19, 2016, HI, a subsidiary, received corporate income tax refund for the year 2014 amounting to USD59,525. HI received SKPLB on May 19, 2016.

The difference between results of assessment letter and recorded overpayment for tax year 2014 amounting to USD50,856 was charged in the current period.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016 USD	2015 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	7,502	7,260	Article 4 (2)
Pasal 21	56,703	77,223	Article 21
Pasal 23	99,317	90,497	Article 23
Pasal 25	488,694	--	Article 25
Pasal 26	12,927	7,909	Article 26
Pasal 29	35,503	1,683,166	Article 29
Sub total	<u>700,646</u>	<u>1,866,055</u>	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1,307,749	82,315	Value added tax
Pajak lainnya	260,736	--	Other tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	143,685	117,290	Article 4 (2)
Pasal 21	98,149	69,220	Article 21
Pasal 23	114,050	49,028	Article 23
Pasal 25	120,882	--	Article 25
Pasal 26	16	--	Article 26
Pasal 29	1,247,111	1,098,648	Article 29
Sub total	<u>3,292,378</u>	<u>1,416,501</u>	Sub total
Total	<u><u>3,993,024</u></u>	<u><u>3,282,556</u></u>	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

c. Beban pajak

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

	2016 USD	2015 USD
Perusahaan		
Pajak kini	2,028,676	2,154,239
Pajak tangguhan	176,164	(91,763)
Sub total	<u>2,204,840</u>	<u>2,062,476</u>
Entitas anak		
Pajak kini	3,062,459	2,208,368
Pajak tangguhan	(272,353)	(1,397,531)
Sub total	<u>2,790,106</u>	<u>810,837</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	5,091,135	4,362,607
Pajak tangguhan	(96,189)	(1,489,294)
Total	<u><u>4,994,946</u></u>	<u><u>2,873,313</u></u>

c. Tax expenses

Tax expenses of the Company and subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 consist of the following:

The Company
Current tax
Deferred tax
Sub total

Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Sub total

Consolidated
Current tax
Deferred tax
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan penghasilan kena (rugi) pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18,281,164	11,494,810	Income before income tax consolidation
Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak	(5,033,091)	2,286,788	Gain (Loss) before income tax - subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	(2,292,707)	(3,800,666)	Elimination of consolidation
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	10,955,366	9,980,932	Income before income tax - The Company
Beda waktu			Timing differences
Kewajiban diestimasi untuk manfaat pensiun	355,992	2,379,829	Provision for retirement benefit
Penyusutan aset tetap	799,973	999,511	Depreciation of fixed assets
Biaya pesangon	(380,968)	(166,266)	Severance payment
Total beda waktu	<u>774,997</u>	<u>3,213,074</u>	Total timing differences
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga dan jasa giro	(1,709,540)	(2,546,505)	Interest income
Beban pajak	94,973	38,123	Tax expenses
Jamuan	--	132,131	Entertainment
Sumbangan	56,372	47,464	Donation
Pendapatan sewa gedung	(63,743)	(116,208)	Building rental income
Lain-lain	34,957	22,180	Others
Total beda tetap	<u>(1,586,981)</u>	<u>(2,422,815)</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u>10,143,382</u>	<u>10,771,191</u>	Taxable income
Taksiran pajak penghasilan badan Dikurangi :	2,028,676	2,154,239	Estimated corporate income tax Less :
Uang muka pajak :			Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(7,935)	(7,232)	Income taxes article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(89,383)	(56,070)	Income taxes article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(1,895,855)	(407,771)	Income taxes article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>35,503</u>	<u>1,683,166</u>	Underpayment of income tax

Sehubungan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh masyarakat di atas 40%, maka Perusahaan mendapatkan penurunan tarif sesuai peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember

Due to ownership of the Company shares by the public exceeds 40%, the Company was granted a tariff reduction in accordance with Finance Minister regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30,

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

2008. Sehingga pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung berdasarkan tarif 20%.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 didasarkan atas perhitungan sementara. Karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2016.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2015 pada bulan April 2016.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 USD	2015 USD	
Laba Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	10,955,366	9,980,932	<i>Income of the Company before estimates tax expense</i>
Tarif pajak efektif (25%)	(2,738,842)	(2,495,233)	<i>Effective tax rate (25%)</i>
Efek pajak perbedaan tetap :			<i>Tax effect of permanent differences :</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	427,385	636,626	<i>Interest income and demand deposit</i>
Beban pajak	(23,743)	(9,531)	<i>Tax expenses</i>
Jamuan	--	(33,033)	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	(14,093)	(11,866)	<i>Donation</i>
Pendapatan sewa gedung	15,936	29,052	<i>Gain on building rental</i>
Lain-lain	(8,739)	(5,545)	<i>Others</i>
Total	396,745	605,704	<i>Total</i>
Beban pajak	(2,342,096)	(1,889,529)	<i>Tax expense</i>
Pengaruh penurunan tarif pajak	547,768	499,047	<i>Effect of tax reduction</i>
Lain-lain	1,618,164	1,482,246	<i>Others</i>
Total manfaat pajak tangguhan - Perusahaan	(176,164)	91,763	<i>Total deferred tax benefit - the Company</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	(2,028,676)	(2,154,239)	<i>Current tax expense - the Company</i>
Beban manfaat pajak - entitas anak	(2,790,106)	(810,837)	<i>Total deferred tax expense - subsidiaries</i>
Total beban pajak - konsolidasian	(4,994,946)	(2,873,313)	<i>Total deferred tax expense - consolidated</i>

2008. Therefore corporate income tax as of December 31, 2016 and 2015 is calculated with tariff 20%.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended December 31, 2016 is based on preliminary calculations. Since the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2016 fiscal year. However the taxable income will be the basis in preparation of the annual corporate tax return in 2016.

The Company filed the income tax returns for the 2015 fiscal years in April 2016.

Reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

	31 Des' 2014/ Dec' 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Des' 2015/ Dec' 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain*)/ Credited (charged) to other comprehensive income*)	31 Des' 2016/ Dec' 31, 2016
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Perusahaan							
Provisi atas imbalan kerja	625,735	(30,778)	--	594,957	(111,269)	27,476	511,164
Aset tetap	213,082	36,796	--	249,878	(64,895)	--	184,983
Sub total	838,817	6,018	--	844,835	(176,164)	27,476	696,147
Entitas anak							
PT Pancaprima Ekabrothers	1,387,082	(1,151,875)	580,087	815,294	82,038	83,549	980,881
PT Hollit Internasional	62,190	88,638	(3,264)	147,564	50,281	(9,754)	188,091
PT Eco Smart Garment Indonesia	--	1,196,905	--	1,196,905	54,001	25,542	1,276,448
PT Victory Pan Multitex	--	--	--	--	1,957	(238)	1,719
PT Apparelindo Mitra Andalan	372	215	--	587	(44)	24	567
PT Teodore Pan Garmino	--	--	--	--	15,400	547	15,947
PT Prima Sejati Sejahtera	147	6,395	--	6,542	87,442	6,429	100,413
PT Mitra Busana Sentosa	--	331	--	331	(331)	--	--
Sub total	1,449,791	140,609	576,823	2,167,223	290,744	106,099	2,564,066
Total aset pajak tangguhan	2,288,608	146,626	576,823	3,012,058	114,580	133,575	3,260,213
Entitas anak							
PT Prima Kreasi Gemilang	--	--	--	--	180	6,403	6,583
PT Mitra Busana Sentosa	--	--	--	--	18,030	--	18,030
Total liabilitas pajak tangguhan	--	--	--	--	18,210	6,403	24,613

The Company
Provision of employee benefit liabilities
Fixed assets
Sub total

Subsidiaries
PT Pancaprima Ekabrothers
PT Hollit Internasional
PT Eco Smart Garment Indonesia
PT Victory Pan Multitex
PT Apparelindo Mitra Andalan
PT Teodore Pan Garmino
PT Prima Sejati Sejahtera
PT Mitra Busana Sentosa
Sub total

Total deferred tax assets

Subsidiary
PT Prima Kreasi Gemilang
PT Mitra Busana Sentosa
Total deferred tax liability

d. Deferred tax assets

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Beberapa Entitas Anak telah melaksanakan pengampunan pajak ini (catatan 23).

Berdasarkan surat keterangan pajak No.SR-333/WPJ.07/2016 tanggal 22 September 2016, perincian aset HI, entitas anak, yang sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa persediaan barang jadi dan kas dan setara kas sebesar Rp1.555.693.799 (USD115.446). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar USD58.923, sedangkan sisanya sebesar USD56.523 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. Subsidiaries have participated in this tax amnesty (note 23).

Based on the tax letter No. SR-333/WPJ/07/2016 dated September 22, 2016, the detail of asset of HI, subsidiary, in connection with tax amnesty is finished goods and cash and cash equivalent amounting to Rp1,555,693,799 (USD115,446). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to USD58,923, while the remaining amounting to USD56,523 is portion of non-controlling interest.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat keterangan pajak No. KET-6679/PP/WPJ.32/2016 tanggal 10 Oktober 2016, perincian aset PSS, entitas anak, yang sehubungan pengampunan pajak adalah berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000 (USD7.635). Perusahaan mengakui seluruh selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar USD7.635.

Based on the tax letter no. KET-6679/PP/WPJ.32/2016 dated October 10, 2016, the detail of asset of PSS, subsidiary, in connection with tax amnesty is cash on hand amounting to Rp100,000,000 USD1,138,637 (USD7,635). The Company fully recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to USD7,635.

Berdasarkan surat keterangan pajak No. KET-10224/PP/WPJ.30/2016 tanggal 10 November 2016 perincian aset TPG, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar Rp14.800.000.000 (USD1.138.637). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar USD580.705, sedangkan sisanya sebesar USD557.932 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

Based on the tax letter No. KET-10224/PP/WPJ.30/2016 dated November 10, 2016, the details of asset of TPG, subsidiary, in connection with tax amnesty is cash and cash equivalent amounting to Rp14,800,000,000 (USD1,138,637). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to USD580,705, while the remaining amounting to USD557,932 is portion of non-controlling interest.

Berdasarkan surat keterangan pajak No. KET-7909/PP/WPJ.30/2016 tanggal 6 Oktober 2016, Perincian aset VPM, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar sebesar Rp10.000.000 (USD744). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar USD380, sedangkan sisanya sebesar USD364 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

Based on the tax letter No. KET-7909/PP/WPJ.30/2016 dated October 6, 2016, the details of asset of VPM, subsidiary, in connection with tax amnesty is cash and cash equivalent amounting to Rp10,000,000 (USD744). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to USD380, while the remaining amounting to USD364 is portion of non-controlling interest.

8. Beban dibayar di muka

8. Prepaid expenses

	2016 USD	2015 USD	
Sewa	943,075	892,352	Rental
Asuransi	96,743	144,436	Insurance
Lain-lain	2,689,316	4,263,635	Others
Total	3,729,134	5,300,423	Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

Other prepaid expenses represent provision to export document processing and other charges.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

9. Uang muka

9. Advances

	2016 USD	2015 USD	
Uang muka pembelian bahan baku	90,998,349	48,719,509	<i>Advances for raw materials purchases</i>
Uang muka pembelian aset tetap	4,563,848	4,661,740	<i>Advances for fixed assets purchases</i>
Lain-lain	1,191,194	881,440	<i>Others</i>
Total	96,753,391	54,262,689	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka dari PPEB dan ESGI, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

Advances for purchase of fixed assets represent advances from PPEB and ESGI, subsidiaries, for the purchase of fixed assets.

10. Investasi jangka panjang

10. Long term investment

PPEB, entitas anak, memiliki investasi saham pada Primatex International Co. Ltd. dengan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD19.384 yang setara dengan kepemilikan sebesar 15%.

PPEB, subsidiary, has investment in Primatex International Co Ltd. with the balance value as of December 31, 2016 and 2015 amounting to USD19,384 equivalent to 15% ownership.

11. Aset tetap

11. Fixed assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan 2016/ Jan 1, 2016	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	24,860,366	4,204,450	--	--	29,064,816	<i>Land</i>
Bangunan	41,328,622	1,416,565	304,248	216,749	42,657,687	<i>Building</i>
Mesin	75,854,922	8,005,556	2,512,686	(4,251)	81,343,541	<i>Machinery</i>
Instalasi	8,096,671	1,456,322	--	1,113,615	10,666,608	<i>Installation</i>
Peralatan dan perlengkapan pabrik	9,929,985	710,970	99,642	154,500	10,695,813	<i>Factory equipment and supplies</i>
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	8,447,994	934,934	6,502	(707,288)	8,669,138	<i>Office/canteen equipment and furnitures</i>
Kendaraan	4,121,709	555,145	631,469	2,028,034	6,073,419	<i>Vehicles</i>
Prasarana	4,842,935	90,208	6,487	850,231	5,776,887	<i>Infrastructure</i>
Aset dalam pembangunan	2,436,944	2,377,003	1,003,123	(1,623,556)	2,187,269	<i>Assets under construction</i>
Sub total	179,920,148	19,751,154	4,564,157	2,028,034	197,135,178	<i>Sub total</i>
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets
Kendaraan	2,354,148	286,336	49,403	(2,028,034)	563,046	<i>Vehicles</i>
Total	182,274,296	20,037,489	4,613,560	--	197,698,224	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	6,140,347	2,513,129	122,862	(392,955)	8,137,658	<i>Building</i>
Mesin	32,248,130	9,968,056	1,443,513	260,959	41,033,632	<i>Machinery</i>
Instalasi	2,832,633	870,744	--	104,165	3,807,542	<i>Installation</i>
Peralatan dan perlengkapan pabrik	7,084,508	1,446,808	130	(316,128)	8,215,057	<i>Factory equipment and supplies</i>
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	5,515,986	1,045,670	99,779	(524,178)	5,937,699	<i>Office/canteen equipment and furnitures</i>
Kendaraan	3,120,937	709,422	367,186	519,553	3,982,726	<i>Vehicles</i>
Prasarana	1,850,213	281,814	503	870,426	3,001,950	<i>Infrastructure</i>
Sub total	58,792,754	16,835,642	2,033,974	521,842	74,116,264	<i>Sub total</i>
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets
Kendaraan	614,282	73,276	--	(521,842)	165,716	<i>Vehicles</i>
Total	59,407,036	16,908,919	2,033,974	--	74,281,980	Total
Nilai buku	122,867,260				123,416,244	Book value

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2015/ Jan 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	13,104,761	11,755,605	--	--	24,860,366	Land
Bangunan	25,586,463	9,066,920	--	6,675,239	41,328,622	Building
Mesin	49,230,888	26,985,970	361,936	--	75,854,922	Machinery
Instalasi	4,681,631	1,948,739	--	1,466,301	8,096,671	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	8,360,229	1,569,756	--	--	9,929,985	Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	6,456,509	1,991,486	--	--	8,447,994	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	2,986,294	1,372,995	283,405	45,825	4,121,709	Vehicles
Prasarana	2,626,868	2,202,234	--	13,833	4,842,935	Infrastructure
Aset dalam pembangunan	9,273,430	1,318,887	--	(8,155,373)	2,436,944	Assets under construction
Sub total	122,307,072	58,212,591	645,341	45,825	179,920,148	Sub total
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets
Kendaraan	2,078,487	321,486	--	(45,825)	2,354,148	Vehicles
Total	124,385,559	58,534,077	645,341	--	182,274,296	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	4,565,628	1,574,719	--	--	6,140,347	Building
Mesin	26,957,478	5,642,077	351,425	--	32,248,130	Machinery
Instalasi	1,900,447	932,186	--	--	2,832,633	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	6,126,185	958,323	--	--	7,084,508	Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	4,634,634	881,352	--	--	5,515,986	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	2,507,226	788,703	204,935	29,943	3,120,937	Vehicles
Prasarana	1,315,341	534,872	--	--	1,850,213	Infrastructure
Sub total	48,006,939	11,312,232	556,360	29,943	58,792,754	Sub total
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets
Kendaraan	618,292	25,933	--	(29,943)	614,282	Vehicles
Total	48,625,231	11,338,165	556,360	--	59,407,036	Total
Nilai buku	75,760,328				122,867,260	Book value

Penambahan aset tetap termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing USD310.132 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 39).

Addition of fixed assets include exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies amounting to USD310,132 as of December 31, 2016 (Note 39).

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the period ended on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Beban pabrikasi	13,970,721	6,849,453	Factory expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2,938,198	3,417,719	General and administrative expenses (Notes 27)
Total	16,908,919	10,267,172	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in fixed assets represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Hasil penjualan	90,423	170,471	Proceeds
Nilai buku bersih	(3,272)	(94,274)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	87,151	76,197	Gain on sale of fixed assets

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2016 are as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
	USD	%	USD		
Pekerjaan Evaporate air-cooler ventilation system/	24,795.25	70%	17,394.31	Mar-17	Evaporate air-cooler ventilation system
Pekerjaan fire hydrant system	27,375.28	40%	10,950.11	Feb-17	Fire hydrant system
Pekerjaan bangunan gudang/	16,949.18	35%	5,932.21	Feb-17	Warehouse
Intalasi Gedung	26,867.94	30%	7,942.64	Mar-17	Building installation
Intalasi Gedung	7,173.00	30%	2,146.46	Mar-17	Building installation
Intalasi Gedung	12,763.71	30%	3,819.44	Mar-17	Building installation
Pekerjaan partisi aluminium & instalasi listrik/	12,629.25	30%	3,751.18	Mar-17	Electrical installation and aluminium partition
Pembelian button curtain	4,059.43	63%	2,539.18	Mar-17	Purchasing of button curtain
Art work for ceiling	1,250.00	50%	625.00	Mar-17	Art work for ceiling
Pekerjaan bangunan / Building	538,580.00	20%	107,716.00	Jan-17	Warehouse
Pekerjaan pemasangan kompresor / compressor	4,880.00	25%	1,220.00	Jan-17	Compressor assembling
Pekerjaan infrastruktur	63,394.99	100%	63,394.99	Jan-17	Infrastructure
Pekerjaan fire hydrant system	52,835.02	100%	52,835.02	Jan-17	Fire hydrant system
Intalasi Gedung	23,072.34	30%	6,921.70	Mar-17	Building installation
Pekerjaan perbaikan infrastruktur	17,490.32	92%	16,061.29	Mar-17	Infrastructure repairment
Pekerjaan instalasi boiler/	3,155.00	100%	3,155.00	Jan-17	Boiler Installation
Pekerjaan instalasi limbah/	15,183.00	50%	7,592.00	Jan-17	Waste Installation
Pekerjaan pembangunan gedung	1,892,004.72	99%	1,873,272.00	Jan-17	Building development
Total	2,744,458		2,187,269		Total

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
	USD	%	USD		
Pekerjaan bangunan gudang	697,253	75%	519,920	Jan-16	Warehouse
Pekerjaan bangunan gudang	5,098	50%	2,549	Jan-16	Warehouse
Pekerjaan bangunan gudang	1,849	40%	740	Jan-16	Warehouse
Pekerjaan bangunan gudang	4,433	50%	2,217	Jan-16	Warehouse
Pekerjaan partisi rest area	26,113	76%	19,777	Jan-16	Partition rest area
Pekerjaan instalasi kantor	26,868	30%	7,943	Mar-16	Office installation
Pekerjaan instalasi kantor	7,173	30%	2,146	Mar-16	Office installation
Pekerjaan instalasi kantor	12,764	30%	3,819	Mar-16	Office installation
Pekerjaan partisi aluminium & instalasi listrik	12,629	30%	3,751	Mar-16	Aluminium partition and electricity installation
Pekerjaan renovasi kantor	1,474,528	66%	969,694	Jun-16	Office renovation
Pekerjaan mekanikal & elektrik	4,059	63%	2,539	Jun-16	Mechanical and electrical
Pekerjaan interior kantor	1,250	50%	625	Jun-16	Office interior
Pekerjaan desain atap	4,419	54%	2,401	Jun-16	Art work ceiling
Pembangunan toilet & tangga	18,847	45%	8,567	Jan-16	Restroom and stairs access
Pekerjaan ganti talang	18,847	45%	8,567	Jan-16	Gutter installation
Intalasi gedung	35,686	49%	17,614	Feb-16	Building installation
Instalasi	261,460	4%	11,438	Mar-16	Installation
Pembuatan bak air	59,594	73%	43,674	Mar-16	Water tube
Pekerjaan mekanikal & elektrik	557,678	19%	107,716	Dec-16	Mechanical and electrical
Pemasangan kompresor	4,881	25%	1,220	Oct-16	Compressor assembling
Pekerjaan sampel room	96,525	73%	70,200	Nov-16	Sample room
Instalasi listrik	373,609	5%	16,982	Oct-16	Electricity installation
Pekerjaan jalan	1,041,594	24%	255,167	Dec-16	Concrete road
Pekerjaan bangunan	1,054,579	22%	230,149	Jan-17	Building
Pekerjaan bangunan	24,465	91%	22,241	Jan-17	Building
Pekerjaan bangunan	311,319	25%	77,491	Jan-17	Building
Pekerjaan penambahan IT dan pemindah panel & AC	7,412	27%	2,022	Mar-17	IT addition and transferring panel & AC
Jalan pedestrian & jembatan	94,507	27%	25,775	May-17	Pedestrian and bridge
Total	6,239,439		2,436,944		Total

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup membeli sejumlah mesin senilai USD8.005.556 dan USD26.985.970 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

For the years ended on December 31, 2016 and 2015, the Group purchased number of machineries amounting to USD8,005,556 and USD26,985,970 which is used for rejuvenation, expansion and increase in production.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD95.347.139; HKD285.000.000; CNY1.377.810 dan Rp759.005.848.067

All fixed assets except land are covered by insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage amounting to USD95,347,139; HKD285,000,000; CNY1,377,810 and Rp759,005,848,067 and USD87,519,700;

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

dan USD87.519.700; Rp466.088.062.375; HKD25.900.000 dan CNY1.379.287 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijamin untuk utang sindikasi (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp600.673.800.000 berdasarkan penilaian di akhir tahun 2012 oleh KJPP Panangian Simanungkalit & Rekan, dalam rangka memperoleh fasilitas utang bank sindikasi (Catatan 18). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016 dan 24 Desember 2016, terjadi musibah kebakaran yang berlokasi di Sukabumi dan di Dusun Dawangan, Desa Purwosuman, Sragen. Kerugian nilai buku akibat kebakaran ini sebesar USD1.177.978. Seluruh kerugian aset akibat kebakaran diasuransikan dengan cukup dan masih dalam proses klaim ke pihak asuransi.

Rp466,088,062,375; HKD25,900,000 and CNY1,379,287 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collaterals for the syndicated loans (Note 18).

Based on the review of fixed assets at the end of the year, Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

The fair value of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 amounted to Rp600,673,800,000 based on the appraiser at year end 2012 by KJPP Panangian Simanungkalit & Rekan, for the purpose of bank loan syndication facility (Note 18). Management believes that there is no indication of potential impairment of fixed assets as of December 31, 2016.

In July 19, 2016 and December 24, 2016, fire occurred in Sukabumi and Dusun Dawangan, Desa Purwosuman, Sragen. The amount of book value of asset that is burnt is amounting to USD1,177,978. All assets losses is coverage by insurance and in the process of claim to the insurance

12. Aset takberwujud

12. Intangible Assets

	2016 USD	2015 USD	
Goodwill	2,769,093	2,769,093	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai	(500,000)	(400,000)	Accumulated impairment
Sub total	<u>2,269,093</u>	<u>2,369,093</u>	Sub total
Merk dagang	2,541,888	2,531,155	Trade mark
Akumulasi amortisasi	(524,885)	(523,463)	Accumulated amortization
Sub total	<u>2,017,003</u>	<u>2,007,692</u>	Sub total
Hak atas tanah	946,775	946,775	Landright
Akumulasi amortisasi	(258,781)	(235,709)	Accumulated amortization
Sub total	<u>687,994</u>	<u>711,066</u>	Sub total
Total	<u>4,974,090</u>	<u>5,087,851</u>	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham HI, entitas anak, atas bagian nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan akta jual beli No. 69 tanggal 13 Mei 2011 Notaris Desman S.H., M. Hum., M.M.

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas HI dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) valuation method*.

HI memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk *apparel* terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas HI adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi HI sebesar USD2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar USD169.093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar USD500.000 dan USD400.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PPEB, entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Merk dagang

Merk dagang merupakan milik Perusahaan sebesar USD518.263 dan entitas anak yaitu APS sebesar USD1.520.235; C8 sebesar USD16,429 dan VPM sebesar USD476.228.

Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost of 51% shares HI, subsidiary, over the interest in the fair value of the net assets of subsidiaries which was acquired on May 13, 2011 with Notarial Deed No.69 dated May 31, 2011 by Notary Desman S.H., M. Hum., M.M.

Assessment of the fair value of 51% equity of HI is conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity is done using income approach with Discounted Economic Income or Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method.

HI has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of HI are financial instruments. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the book value itself. Acquisition cost of HI amounted to USD2,600,000 and the fair value of assets amounted to USD169,093.

Based on management's assessment accumulated impairment of goodwill as of December 31, 2016 and 2015, amounted to USD500,000 and USD400,000, respectively.

Landrights

Landrights is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the Company and PPEB, subsidiary.

Management is of the opinion that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Trade mark

Trademark is owned by the Company amounting to USD518,263 and subsidiaries namely APS amounting to USD1,520,235; C8 amounting to USD16,429 and VPM amounting to USD476,228.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense is allocated as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Beban pabrikasi	16,325	10,204	<i>Factory expenses</i>
Beban umum dan administrasi	7,723	2,642	<i>General and administration expense</i>
Total	24,048	12,846	Total

13. Aset lain-lain

13. Other assets

Aset lain-lain merupakan *security deposit* per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD794 dan USD38.449.

Other assets represent security deposit as of December 31, 2016 and 2015 amounting to USD794 and USD38,449, respectively.

14. Utang bank

14. Bank loans

	2016 USD	2015 USD
PT Bank ANZ Indonesia	9,800,000	2,584,744
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	4,350,000	1,700,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. - Hongkong	1,741,638	1,191,489
Total	15,891,638	5,476,233

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Oktober 2015, PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) memberikan Fasilitas Perdagangan Multi Opsi ("Fasilitas MOTF") dengan pagu kredit sampai dengan USD10.000.000 dan Fasilitas Kredit Bergulir ("Fasilitas RC") dengan pagu kredit sampai dengan USD2.000.000 kepada ESGI, entitas anak. Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing-masing adalah 2% dan 2,5%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Dated October 5, 2015, PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) has provided Multi Option Trade Facilities ("MOTF Facility") with maximum limit of USD10,000,000 and Revolving Credit Facility ("RC Facility") with maximum limit of USD2,000,000 to ESGI, a subsidiary. The availability period is within 12 months from the signing date. The annual interest rates for these facilities were 2% and 2.5%, respectively.

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD9.800.000 dan USD2.584.744.

Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD9,800,000 and USD2,584,744, respectively.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (Bank of Tokyo – MUFJ)

Pada tanggal 30 Oktober 2015, The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. (Bank of Tokyo – MUFJ), memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Komitmen dan Fasilitas Penyelesaian Impor dengan total pagu kredit sampai dengan USD10.000.000 kepada ESGI, entitas anak. Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing-masing adalah 1,75% dan 1,5% per tahun.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (Bank of Tokyo – MUFJ)

Dated October 30, 2015, The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. (Bank of Tokyo – MUFJ), has provided Uncommitted Short Term Loan Facility and Import Settlement Facility with total maximum limit of USD10,000,000 to ESGI, a subsidiary. The availability period is within 12 months from the signing date. The annual interest rates for these facilities were 1.75% and 1.5%, respectively.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD4.350.000 dan USD1.700.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) – Hongkong

Fasilitas perbankan yang diperoleh CG, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Combine limit* untuk fasilitas impor, LAI, TR, uang muka untuk pabrik versus *purchase order* total USD2.000.000.
- Diskonto invoice atau fasilitas anjak piutang sebesar USD3.500.000.

Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing-masing adalah 2,25% dan 3% per tahun.

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD1.741.638 dan USD1.191.489.

Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD4,350,000 and USD1,700,000, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) – Hongkong

The general banking facilities obtained by CG, a subsidiary, as of December 31, 2016 are as follows:

- Combined limit for import facility, LAI, TR, advance to manufacturer againsts purchase order for a total of USD2,000,000.
- Invoice discounting/ factoring facility amounting to USD3,500,000.

The availability period is within 12 months from the signing date. The annual interest rates for these facilities were 2.25% and 3%, respectively.

Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD1,741,638 and USD1,191,489, respectively.

15. Utang usaha

15. Trade payables

	2016 USD	2015 USD
Pihak berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 33)	77,012	2,298,012
Pihak ketiga/ Third Parties		
Formossa Taffeta Co. Ltd.	2,607,142	--
PT Kyung Seung Global	1,309,033	3,947,270
Nantong Teijin Co. Ltd.	1,247,722	666,878
PT Kahatex	1,106,562	1,272,483
Hongkong Jia Sheng	935,339	--
Toray Sakai Weaving and Dyeing Nantong Co. Ltd.	799,676	3,503,513
PT YKK Zipper Indonesia	792,546	2,015,227
Hangzhou Delicacy	786,147	--
Primatex International Co. Ltd.	753,055	773,054
PT Mandala Adhi Perkasa	750,615	--
PT Asia Pacific Fibers	703,648	1,415,877
Pang Rim Co. Ltd.	592,057	663,821
Little King Industries Co. Ltd.	588,117	584,947
Jiangsu Unitytex	575,805	--
PT Indonesia Taroko Textile	548,548	548,548
PT Sewang GA Indonesia	531,115	1,190,798
PT Gunze Indonesia	504,983	607,764
PT Brightex Indonesia	219,378	521,997
PT Dreamwear	216,903	506,133
PT Coats Rejo Indonesia	187,396	--

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2016 USD	2015 USD
Winnitex Ltd.	183,153	443,837
PT Daese Garmin	147,090	1,160,678
PT Indorama Synthetics Tbk	83,025	671,115
Promax Textile Co. Ltd.	71,510	957,496
Thai Kurabo Co. Ltd.	--	2,540,268
Dewhirst Group Menswear Ltd.	--	1,423,881
PT Lestari Busana Anggun Mahkota	--	1,076,097
Vision Land Co. Ltd.	--	665,264
PT Budi Muarates	--	595,350
Nantong Sunrise Foreign Trade Co. Ltd.	--	559,177
Nawon Machinery Co. Ltd.	--	532,465
PT Sandang Asia Maju Abadi	--	500,083
Lain-lain - masing-masing kurang dari USD500,000/ <i>Other - less than USD500,000 each</i>	<u>41,634,915</u>	<u>32,732,501</u>
Sub total	<u>57,875,480</u>	<u>58,129,252</u>
Total	<u>57,952,492</u>	<u>60,427,264</u>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency, are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
<u>USD</u>	<u>47,863,131</u>	<u>52,028,647</u>	<u>USD</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
IDR	9,265,115	7,484,738	IDR
HKD	616,525	248,341	HKD
EUR	81,783	46,101	EUR
CNY	70,440	--	
SGD	50,013	52,567	SGD
RMB	5,043	543,738	RMB
GBP	440	530	GBP
NTD	2	--	NTD
JPY	--	22,602	JPY
Sub Total	<u>10,089,361</u>	<u>8,398,617</u>	Sub Total
Total	<u>57,952,492</u>	<u>60,427,264</u>	Total

Rincian utang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on maturity are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Belum jatuh tempo	30,731,611	31,805,835	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15,782,744	12,276,191	1 - 30 days
31 - 60 hari	8,261,313	11,788,435	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,815,328	3,231,633	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,361,496	1,325,170	More than 90 days
Total	<u>57,952,492</u>	<u>60,427,264</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

All of the third parties trade payables are unsecured.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	2016 USD	2015 USD
Pihak berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 33)	1,310,211	46,743
Pihak ketiga/ Third Parties		
Juki Singapore Pte. Ltd.	1,267,665	1,353,229
PT Mahatama Global Mayer	1,255,349	1,317,479
PT Brothersindo	1,100,784	2,016,211
PT Cipta Prima Abdi Manunggal	693,812	1,403,064
PT Solid Logistics	--	107,263
PT Uniair Indotama Cargo	199,061	203,269
PT Union Trans Internusa	199,050	198,977
Box International	180,000	--
PT Birotika Semesta	145,458	158,335
PT Panca Plazaindo Textile	104,111	104,111
PT Panalphina Nusajaya Transport	92,713	92,351
PT Hyper Mega Shipping	90,712	--
Barudan Asia Pte Ltd	--	118,376
Lain - lain dibawah USD50,000/ <i>Others below USD50,000</i>	1,508,445	2,137,279
Sub total	6,837,160	9,209,944
Total	8,147,371	9,256,687

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin, kontraktor, dan utang pengangkutan.

Other payables represent as purchased of machineries, contractors and freight payable.

17. Beban akrual

17. Accrued expenses

	2016 USD	2015 USD	
Gaji, upah dan tunjangan	6,870,553	5,697,267	<i>Salaries and wages</i>
Listrik, telepon dan air	257,447	230,955	<i>Electricity, telephone and water</i>
Jamsostek	321,589	318,181	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50,000)	1,723,207	986,429	<i>Others (each below USD50,000)</i>
Total	9,172,796	7,232,832	Total

18. Pinjaman jangka panjang

18. Long term loans

	2016 USD	2015 USD	
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
Pinjaman sindikasi	190,923,000	135,387,468	<i>Syndication loan</i>
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(1,463,625)	(475,756)	<i>Unamortized financial charges</i>
Sub total	189,459,375	134,911,712	<i>Sub total</i>
Dikurangi :			Less:
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturity portion</i>
Pinjaman sindikasi	7,223,005	--	<i>Syndication loan</i>
Sub total	7,223,005	--	<i>Sub total</i>
Total pinjaman jangka panjang	182,236,370	134,911,712	Total long term loan

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi, dimana yang menjadi MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A. (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

HSBC bertindak juga sebagai *Facility Agent* dan UOB sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD270,000,000 yang terdiri dari:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for onshore borrowers	200,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 3%
Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for offshore borrowers	30,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 2.5%
Committed Capex - Term Loan Facility (TLF)	40,000,000	8 Oktober 2020/ October 8, 2020	LIBOR + 3.5%

Fasilitas RCF digunakan untuk membiayai modal kerja, sementara fasilitas TLF digunakan untuk membiayai *capital expenditure*.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co borrower* dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 dan CG, entitas anak.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut:

- rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari
 - tidak lebih dari 2 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016
- rasio *Net Debt* terhadap EBITDA:
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk *the Excluded Company*) dan tidak lebih dari 3,85 : 1 (yang tidak termasuk *the Excluded Company*), pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk *the Excluded Company*) dan tidak lebih dari 3,5 : 1 (yang tidak termasuk *the*

Based on syndication agreement dated October 9, 2015, the Company has received the syndication credit facility as MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A. (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

HSBC is also acting as *Facility Agent* and UOB as the *Security Agent*.

The amount of syndication loan limit is USD270,000,000 which consists of:

RCF facility is used for financing working capital, while TLF facility is used for financing capital expenditure.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 and CG, subsidiaries.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows:

- ratio Current Assets to Current Liabilities not less than 1.1 : 1*
- ratio Net Debt to Equity not more than*
 - *not more than 2 : 1, as of December 31, 2015 and 2016*
- ratio Net Debt to EBITDA :*
 - *not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) and not more than 3.85 : 1 (other than the Excluded Company), on December 31, 2015*
 - *not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) and not more than 3.5 : 1 (other than the Excluded*

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Excluded Company), pada tanggal
31 Desember 2016

- d. rasio EBITDA terhadap beban keuangan :
- tidak kurang dari 2 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 2,25 : 1, pada tanggal 31 Desember 2016
- e. rasio EBITDA terhadap *Fixed Charges*
- tidak kurang dari 1,25 : 1, pada 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 1,5 : 1, pada 31 Desember 2016

Diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit, adalah antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual aset yang disewagunausahakan pada atau diperoleh kembali atau diperoleh melalui Entitas Anak Grup;
- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual piutang dalam transaksi harian wajar;
- Terikat pada kesepakatan dimana memperoleh dana atau keuntungan dari bank, melakukan perjumpaan hutang atau membuat kombinasi dari akun dimaksud; atau
- Terikat pada kesepakatan yang mempunyai efek yang sama.

Pada tahun 2016, Grup telah memenuhi persyaratan dalam *covenant*.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 11).

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	<u>USD</u>	
Mesin dan peralatan	251,048,400,000	19,140,622	<i>Machinery and equipment</i>
Tanah dan bangunan	476,456,800,000	36,326,380	<i>Land and building</i>
Klaim asuransi	124,000,000,000	24,225,000	<i>Claim insurance</i>

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Company), on December 31, 2016

- d. *ratio EBITDA to finance charges* :
- *not less than 2 : 1, on December 31, 2015*
 - *not less than 2.25 : 1, on December 31, 2016*
- e. *ratio EBITDA to Fixed Charges*
- *not less than 1.25 : 1, on December 31, 2015*
 - *not less than 1.5 : 1, on December 31, 2016*

to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

Negative covenants during the period of Loan Facility, amongst other are as follow:

- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Group or any of its related entities;*
- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
- *Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject of a combination of accounts; or*
- *Enter into any other preferential arrangement having a similar effect.*

In 2016, Grup has fulfilled the requirements in the covenant.

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan (Note 11).

The collaterals for the loan are as follows:

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

19. Utang pembiayaan konsumen

19. Customer financing payables

	<u>2016 USD</u>	<u>2015 USD</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada:			<i>Payment mature in:</i>
2015	--	603,660	2015
2016	--	269,830	2016
2017	326,080	100,443	2017
2018	111,119	26,583	2018
2019	34,779	5,566	2019
Sub total	<u>471,978</u>	<u>1,006,082</u>	<i>Sub total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(88,299)</u>	<u>(402,422)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	383,679	603,660	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(223,445)</u>	<u>(494,327)</u>	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>160,234</u>	<u>109,333</u>	<i>Long term liabilities</i>

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pemberi pembiayaan adalah sebagai berikut:

Customer financing payables based on financing company are as follows:

	<u>2016 USD</u>	<u>2015 USD</u>
PT Bumiputera BOT Finance	135,030	6,760
PT BCA Finance	130,096	118,524
PT ORIX Indonesia Finance	55,159	124,112
PT Bank Jasa Jakarta	15,206	--
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	11,724	24,227
PT Dipo Star Finance	17,272	30,161
PT BII Finance	3,298	--
PT Federal International Finance	960	--
PT Toyota Astra Finance Services	832	20,804
PT Andalan Finance Indonesia	14,102	9,153
PT Indohotama Sejati	--	31,480
PT Mandiri Tunas Finance	--	1,127
CV Fongs	--	155,905
PT Astra Credit Companies	--	59,794
PT Tifa Finance Tbk	--	15,646
PT Maybank Indonesia Finance	--	5,967
Total	<u>383,679</u>	<u>603,660</u>

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat.

Customer financing payable is related to four-wheeled motor vehicle financing.

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 5% - 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan serta jaminan aset yang didanai oleh pembiayaan tersebut.

Customer financing payables are subject to interest at the rates ranging from 5% - 10% per annum and will be due on 36 months which is secured by the related financing assets.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

20. Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No.4722/SAI/DS/III/17 tertanggal 13 Maret 2017.

Perhitungan imbalan pascakerja PPEB, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No.4717/SAI/DS/III/17 tertanggal 14 Maret 2017.

Perhitungan imbalan pascakerja HI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama dengan laporan No. 410/PSAK-GMI/II-2017 tanggal 22 Februari 2017.

Perhitungan imbalan pascakerja PSS, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No.4733/SAI/DS/II/17 tertanggal 15 Maret 2017.

Perhitungan imbalan pascakerja VPM, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria.

Perhitungan imbalan pascakerja TPG, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 USD	2015 USD
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,672,426	5,661,934
Nilai wajar aset program	--	--
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	6,672,426	5,661,934

20. Post employment benefit liabilities

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/Company's Regulation.

The calculation of post employment benefit of the Company as of December 31, 2016 and 2015 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia on its report No.4722/SAI/DS/III/17 dated March 13, 2017.

The calculation of post employment benefit PPEB, subsidiary, as of December 31, 2016 and 2015 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report No. 4717/SAI/DS/III/17 dated March 14, 2017.

The calculation of post employment benefit HI, subsidiary, as of December 31, 2016 and 2015 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Gemma Mulia Inditama with its report No. 410/PSAK-GMI/II-2017 dated February 22, 2017.

The calculation of post employment benefit PSS, subsidiary, as of December 31, 2016 and 2015 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report No. 4733/SAI/DS/II/17 dated March 15, 2017.

The calculation of post employment benefit VPM, subsidiary, as of December 31, 2016 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Padma Radya Aktuaria.

The calculation of post employment benefit TPG, subsidiary, as of December 31, 2016 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Padma Radya Aktuaria.

Post employment benefit liability that has been recognized in consolidated statements of financial position is as follows:

Current value of defined benefit liability
Fair value of assets program
**Liability recognized in consolidated
statements of financial positions**

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of post employee benefit liabilities in consolidated statements in financial position are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (awal tahun)	5,661,934	8,344,295	<i>Current value (beginning of year)</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan	64,135	(287,629)	<i>Adjustment on exchange difference due to foreign currency translation</i>
Biaya jasa kini	710,459	395,643	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	323,350	291,504	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(536,660)	(392,139)	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lainnya	449,208	(2,689,740)	<i>Gain (loss) on other comprehensive income</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (akhir tahun)	6,672,426	5,661,934	<i>Current value (end of year)</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefit expense recognized in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Biaya jasa kini	710,459	395,643	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	323,350	291,504	<i>Interest cost</i>
Estimasi penambahan biaya	--	(104,108)	<i>Estimated addition cost</i>
Total	1,033,809	583,039	<i>Total</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8.5%	9.0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8.0%	8.0%	<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	100% CSO 1980	100% CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	8% CSO 1980	8% CSO 1980	<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8.0%	8.0%	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan kewajiban transisi	N/A	N/A	<i>Increase in transition obligation</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of taking normal pension</i>
Tingkat Pemutusan Hubungan Kerja karena alasan lain	Nihil/nil	Nihil/nil	<i>Employment dismissal rate for other reason</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

a. Risiko Investasi

a. *Investment Risk*

Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

b. Risiko Tingkat Bunga

b. *Interest Risk*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

- c. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- c. *Salary Risk*
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2016 USD	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto		<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika tingkat +1%	2,728,369	<i>If rate +1%</i>
Jika tingkat -1%	2,400,479	<i>If rate -1%</i>
Analisis sensitivitas kenaikan gaji		<i>Sensitivity analysis of salary increase</i>
Jika tingkat +1%	2,408,969	<i>If rate +1%</i>
Jika tingkat -1%	2,715,290	<i>If rate -1%</i>

21. Kepentingan non-pengendali

21. Non-controlling interest

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Total tercatat awal tahun	18,865,735	15,251,147	<i>Beginning balance carrying amount</i>
Bagian minoritas atas laba tahun berjalan entitas anak	(1,294,342)	(765,038)	<i>Minority interest of subsidiaries current year net income</i>
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak	(685,027)	--	<i>Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current year</i>
Penambahan modal atas entitas anak	--	4,379,626	<i>Capital addition on subsidiaries</i>
Total	16,886,366	18,865,735	Total

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	2016 USD	2015 USD	
PT Theodore Pan Garmindo	6,749,698	6,093,942	<i>PT Theodore Pan Garmindo</i>
PT Eco Smart Garment Indonesia	4,173,125	3,983,033	<i>PT Eco Smart Garment Indonesia</i>
PT Victory Pan Multitex	3,276,704	3,237,673	<i>PT Victory Pan Multitex</i>
PT Apparelindo Prima Sentosa dan entitas anak	2,410,760	2,145,796	<i>PT Apparelindo Prima Sentosa and subsidiaries</i>
Continent 8 Pte. Ltd.	1,568,859	1,189,247	<i>Continent 8 Pte. Ltd.</i>
PT Pancaprima Ekabrothers dan entitas anak	466,919	925,806	<i>PT Pancaprima Ekabrothers and subsidiaries</i>
Cosmic Gear Ltd.	866,216	(14,017)	<i>Cosmic Gear Ltd.</i>
PT Hollit International	(445,006)	997,937	<i>PT Hollit International</i>
PT Prima Sejati Sejahtera	--	13,567	<i>PT Prima Sejati Sejahtera</i>
PT Ocean Asia Industry	(2,180,909)	292,750	<i>PT Ocean Asia Industry</i>
Total	16,886,366	18,865,735	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

22. Modal saham

22. Share capital

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total modal saham/ Total Paid in capital USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	27.98%	8,451,334
PT Ganda Sawit Utama	1,286,821,200	19.86%	6,000,117
Edy Suwarno	344,133,900	5.31%	1,604,608
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>Individually less than 5%</i>)	3,034,816,588	46.85%	14,150,573
Total	6,478,295,611	100.00%	30,206,632

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total modal saham/ Total Paid in capital USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,705,663,343	26.33%	7,953,071
PT Ganda Sawit Utama	1,286,821,200	19.86%	6,000,117
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	350,209,650	5.41%	1,632,938
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>Individually less than 5%</i>)	3,135,601,418	48.40%	14,620,506
Total	6,478,295,611	100.00%	30,206,632

23. Tambahan modal disetor

23. Additional paid-in capital

	2016	2015	
Agio saham	124,618,382	124,618,382	Share premium
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	1,262,462	--	Differences between assets and liabilities of tax amnesty
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(614,820)	--	Difference in value from transaction with entities under common control
Tambahan Modal Disetor - Neto	125,266,024	124,618,382	Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990 compared to par value with details as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par USD	Kapitalisasi modal *)/ Capital Capitalization *) USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Total/ Total USD	
Pengeluaran 3.800.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana 1990	14,485,149	(12,673,267)	--	1,811,882	Issuance of 3,800,000 shares through Initial Public Offering in 1990
Hasil Penawaran Umum Terbatas I - 2005	1,663,086	--	(48,550)	1,614,536	Result of Limited Public Offering I - 2005
Hasil Penawaran Umum Terbatas II - 2011	44,458,083	--	(109,320)	44,348,763	Result of Limited Public Offering II - 2011
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2011	70	--	--	70	Result of Series I Warrant Exercise - 2011
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2012	67,977	--	--	67,977	Result of Series I Warrant Exercise - 2012
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2013	747,768	--	--	747,768	Result of Series I Warrant Exercise - 2013
Hasil Penawaran Umum Terbatas III - 2014	76,503,916	--	(476,530)	76,027,386	Result of Limited Public Offering III - 2014
Total	137,926,049	(12,673,267)	(634,400)	124,618,382	Total

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) dan sesuai dengan Akta Notaris Adam Kasdarmaji, S.H, no.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

*) Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting (RULBPS) and based on Notarial Deed of Adam Kasdarmaji, S.H, no.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.

Pengampunan Pajak

Hingga tanggal pelaporan, beberapa entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak (Catatan 7e).

Tax Amnesty

Untill reporting date, some of subsidiaries have followed Tax Amnesty program (Notes 7e).

24. Penjualan

24. Sales

	2016 USD	2015 USD	
Penjualan ekspor	423,297,128	371,418,698	Export sales
Penjualan lokal	59,212,315	47,398,235	Local sales
Penjualan kotor	482,509,443	418,816,933	Gross sales
Retur dan diskon	(305,284)	(241,741)	Sales return and discount
Total	482,204,159	418,575,192	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows:

	2016 USD	2015 USD
Mitsubishi Corp.	136,008,819	112,697,839
The North Face	42,558,546	49,839,544
Total	178,567,365	162,537,383

25. Beban pokok penjualan

25. Cost of goods sold

	2016 USD	2015 USD	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	21,019,952	15,151,679	Beginning inventory of raw and indirect materials
Pembelian :			Purchases :
Bahan baku dan bahan pembantu	254,556,089	243,856,712	Raw material and indirect material
Persediaan yang siap untuk dipakai	275,576,041	259,008,391	Ending material ready for used
Persediaan akhir bahan baku dan bahan tidak langsung	(23,061,877)	(21,019,952)	Raw materials and sub material and indirect materials
Pemakaian bahan baku & pembantu	252,514,164	237,988,439	Material and sub materials used

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2016 USD	2015 USD	
Upah langsung	71,200,528	52,343,372	Direct labor cost
Beban pabrikasi	58,047,354	55,466,187	Factory expenses
Beban CMT	44,283,331	34,025,900	CMT expenses
Total beban produksi	426,045,377	379,823,898	Total production costs
Persediaan awal barang dalam proses	60,498,895	49,831,867	Work in process - beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(68,522,920)	(60,498,895)	Work in process - ending
Harga pokok produksi	418,021,352	369,156,870	Cost of goods manufactured
Persediaan awal barang jadi	6,174,833	1,961,955	Finished goods - beginning
Saldo awal entitas anak yang			Beginning balance of consolidated
Persediaan akhir barang jadi	(7,252,121)	(6,174,833)	Finished goods - ending
Beban pokok penjualan	416,944,064	364,943,992	Cost of goods sold

26. Beban penjualan

26. Selling expenses

	2016 USD	2015 USD	
Pemasaran	5,311,616	1,530,800	Marketing expenses
EMKL/EMKU	3,756,892	3,105,168	Sea and air forwarding
Angkutan udara	2,167,798	2,311,270	Air freight
Pengiriman sampel dan dokumen	798,339	546,543	Sample and document delivery
Sewa dan service charge	240,128	--	Rent and service charge
Dokumen ekspor	165,117	588,440	Export documents
Lain-lain di bawah USD100,000	847,728	413,457	Others below USD100,000
Total	13,287,618	8,495,678	Total

27. Beban umum dan administrasi

27. General and administration expenses

	2016 USD	2015 USD	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan lembur karyawan	14,052,683	12,798,527	Employee's salaries and overtime
Beban bank	2,938,198	3,417,719	Bank charges
Penyusutan (Catatan 11)	1,884,249	1,690,904	Depreciation (Note 11)
Sewa gedung dan mesin	1,579,152	1,203,790	Building and machine lease
Beban pajak	1,350,047	380,027	Tax expense
Beban manfaat karyawan	1,008,881	687,147	Employee's benefit expense
Kendaraan	953,247	854,112	Vehicles
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	930,016	1,426,268	Professional and licenses, etc
Transportasi dan perjalanan	840,624	1,461,094	Transportation and travelling
Jamsostek	718,593	301,197	Manpower insurance (jamsostek)
Jamuan/representasi	455,087	385,850	Entertainment/representation
Perlengkapan kantor	402,942	362,300	Office stationery
Telekomunikasi	386,772	293,839	Telecommunication
Retribusi air dan listrik	371,127	433,145	Water and electricity
Pendidikan dan workshop	340,740	194,291	Education and workshop
Perbaikan dan pemeliharaan	336,399	366,913	Repair and maintenance
Asuransi	287,210	259,361	Insurance
Konsumsi	273,561	207,975	Consumption
Pos, perangko dan materai	145,096	113,948	Postage and stamp duty
Lain-lain di bawah USD100,000	715,495	1,156,888	Others below USD100,000
Total	29,970,119	27,995,295	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

28. Pendapatan (beban) lainnya

28. Other income (expenses)

	2016 USD	2015 USD	
a. Pendapatan lainnya			a. Other Income
Laba selisih kurs	26,580	400,726	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	1,924,931	3,433,572	Interest income
Laba penjualan aset tetap	87,151	76,197	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan lain-lain	5,113,676	1,763,772	Others income
Total	7,152,338	5,674,267	Total
b. Beban lainnya			b. Other Expenses
Beban lain-lain	2,605,766	4,046,503	Other expenses
Total	2,605,766	4,046,503	Total

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan seperti pendapatan dari program SKIM Departemen Perindustrian (DEPERIN), klaim asuransi, klaim *inspection fee* dan program lainnya.

Others represent from interest and other expense outside operating company such as income from SKIM Department of Industry (DEPERIN) scheme, insurance claim, inspection fee claim and other program.

29. Beban keuangan

29. Financial expense

	2016 USD	2015 USD	
Beban bunga	8,267,766	7,273,181	Interest expense

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman jangka panjang.

Interest expense represents on short-term loans (bank loans) and any long-term loans.

30. Saldo laba ditentukan penggunaannya

30. Retained earnings - appropriated

Saldo cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD1.247.627. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2015 dan berdasarkan akta no.24 tanggal 9 Juni 2015 tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan USD75.008.

The balance of the Company's general reserve as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD1,247,627. Based on the General Shareholders' Meeting dated June 9, 2015 and based on deed no.24 dated June 9, 2015 regarding "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp1,000,000,000 equal to USD75,008.

31. Laba per saham

31. Earning per share

	2016 USD	2015 USD	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,580,560	9,386,535	Profit for the period attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6,478,295,611	6,478,295,611	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham	0.0023	0.0014	Earnings per share

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

32. Dividen

Berdasarkan akta No.24 tanggal 9 Juni 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp1 per saham dengan total nilai sebesar Rp6.478.295.611 atau setara dengan USD479.852.

Berdasarkan akta No.23 tanggal 11 Mei 2016 Notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per saham dengan total nilai sebesar Rp12.956.591.222 atau setara dengan USD954.586.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 utang dividen sebesar USD47.691 dan USD46.743 (Catatan 33).

32. Dividend

Based on Notarial Deed No.24 dated June 9, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H, in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp1 per shares with total amount of Rp6,478,295,611 or equal to USD479,852.

Based on Notarial Deed No.23 dated May 11, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp2 per shares with total amount of Rp12,956,591,222 or equal to USD954,586.

As of December 31, 2016 and 2015 balance of dividend payable amounted to USD47,691 and USD46,743, respectively (Note 33).

33. Transaksi dengan pihak berelasi

33. Transactions with related parties

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase terhadap total aset/liabilitas/ Percentage of total assets/liabilities		
			31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	USD	USD	%	%	
Piutang lain-lain					Others receivables
Karyawan	109,919	780,999	0.0212	0.1764	Employee
Total	109,919	780,999	0.0213	0.1764	Total
Piutang tidak lancar					Non current receivables
HLT Holdings Ltd	2,440,019	2,440,019	0.4697	0.5510	HLT Holdings Ltd
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914	0.0092	0.0108	PT Hollitech Indonesia
Intiwatana Industries SRL	--	1,900	--	0.0004	Intiwatana Industries SRL
Hollitech International B.V	16,929	16,929	0.0033	0.0038	Hollitech International B.V
Intiwatana Holding NV	49,408	10,000	0.0095	0.0023	Intiwatana Holding NV
HLT Italy	5,600	5,600	0.0011	0.0013	HLT Italy
Sub Total	2,559,870	2,522,362	0.4928	0.5696	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,294,851)	(1,257,343)	(0.2492)	(0.2839)	Allowance for impairment
Total	1,265,019	1,265,019	0.2435	0.2857	Total
Utang usaha					Trade payables
Bambang Setijo	--	699,700	--	0.3083	Bambang Setijo
Julius Dirjayanto	--	291,060	--	0.1282	Julius Dirjayanto
PT Selaras Dua Tiga	77,012	893,985	0.0264	0.3939	PT Selaras Dua Tiga
PT Berkah Andalan Sentosa	--	295	--	0.0001	PT Berkah Andalan Sentosa
PT Supra Busanayasa	--	94,172	--	0.0415	PT Supra Busanayasa
Sammy	--	200,000	--	0.0881	Sammy
SJ Industrial Pte Ltd	--	118,800	--	0.0523	SJ Industrial Pte Ltd
Total	77,012	2,298,012	0.0264	1.0124	Total
Utang lain-lain					Other payables
Dividen	47,691	46,743	0.0163	0.0206	Dividend
Bambang Setijo	780,300	--	0.2673	--	Bambang Setijo
PT Selaras Dua Tiga	145,550	--	--	--	PT Selaras Dua Tiga
Sammy	17,839	--	--	--	Sammy
PT Berkah Andalan Sentosa	19,927	--	0.0068	--	PT Berkah Andalan Sentosa
Manajemen kunci	298,904	--	0.1024	--	Key management
Total	1,310,211	46,743	0.3929	0.0206	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd. (HLT) merupakan piutang HI, entitas anak, atas klaim pengembalian biaya.

Other receivables from HLT Holdings Ltd represents of receivables of HI, subsidiary, for claim reimbursement.

Terdapat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain HLT dimana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai ini merupakan kebijakan manajemen HI, entitas anak.

HI has provided allowance of impairment of other receivable of HLT whereas the allowance of impairment was the management policy of HI, subsidiary.

Manajemen berkeyakinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD1.294.851 dan USD1.257.343 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amountin to USD1,294,851 and USD1,257,343, respectively, is adequate to cover possible risks of losses on uncollectable receivables.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transaction
PT Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
Karyawan/ <i>Employee</i> PT Supra Busanayasa	Karyawan kunci/ <i>key employee</i> Pengurus/manajemen mempunyai hubungan keluarga / <i>Part of the Management having family relationship</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i> Pemakaian jasa/ <i>Usage of service</i>
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Intiwatana Industries SRL	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain dan Utang usaha/ <i>Others receivable and Trade payable</i>
Fendy Arifin	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Julius Dirjayanto	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
SJ Industrial Pte Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
Sammy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Hollitech International B.V.	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Hollitech Indonesia	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>

34. Segmen operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

34. Operating segment

Based on the financial information used by the management, the management divided the segment into geographical for marketing area and product types as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**Penjualan berdasarkan area geografis
pemasaran**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 USD	31 Desember 2015/ December 31, 2015 USD
Amerika Serikat	127,321,405	118,398,965
Eropa	81,185,845	83,207,417
Asia	268,550,388	212,591,532
Lainnya	5,146,521	4,377,278
Total	482,204,159	418,575,192

**Sales based on geographical marketing
area**

United States of America
Europe
Asia
Others
Total

Penjualan berdasarkan produk

Sales based on product

	31 December 2016/ December 31, 2016		
	Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD
Penjualan	470,273,759	11,930,400	482,204,159
Beban pokok penjualan	(396,443,476)	(20,500,588)	(416,944,064)
Laba kotor	73,830,283	(8,570,188)	65,260,095
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(43,257,737)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(3,721,194)
Beban pajak penghasilan			(4,994,946)
Laba periode berjalan			13,286,218
Rugi komprehensif lainnya			(561,130)
Total laba komprehensif periode berjalan			12,725,088
Aset Segmen	484,120,429	35,386,338	519,506,767
Liabilitas Segmen	258,719,133	33,147,122	291,866,255

Sales
Cost of goods sold
Gross profit
Unallocated - Operating expenses
Unallocated - Others
Income tax expense
Income for the year
Other comprehensive loss
Total comprehensive income for the year

Segment Assets
Liabilities Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD
Penjualan	389,869,377	28,705,815	418,575,192
Beban pokok penjualan	(338,014,852)	(26,929,140)	(364,943,992)
Laba kotor	51,854,525	1,776,675	53,631,200
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(36,490,973)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(5,645,417)
Beban pajak penghasilan			(2,873,313)
Laba periode berjalan			8,621,497
Penghasilan komprehensif lainnya			1,909,267
Total laba komprehensif periode berjalan			10,530,764

Sales
Cost of goods sold
Gross profit
Unallocated - Operating expenses
Unallocated - Others
Income tax expense
Income for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD
Aset segmen	406,343,342	36,497,880	442,841,222
Liabilitas segmen	198,214,374	28,770,046	226,984,420

Segment assets
Segment liabilities

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

35. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

35. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

	31 Dec 2016/ Dec 31, 2016		31 Des 2015/ Dec 31, 2015		
	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD	
Aset valuta asing					Assets in foreign currencies
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
IDR	326,088,199,768	24,269,738	581,533,375,000	41,870,403	IDR
EUR	38,444	40,520	36,083	40,787	EUR
HKD	148,516	19,150	1,688,862	225,485	HKD
SGD	541,927	375,062	6,062	4,434	SGD
NTD	45,111	614	40,555	552	NTD
JPY	378	325	263	218	JPY
VND	2,892,156	127	3,302,068	145	VND
MYR	45	10	47	11	MYR
THB	15,472	432	22,406	642	THB
KRW	144,603	120	145,954	124	KRW
LKR	108	1	108	1	LKR
RMB	4,259	614	320,476	51,057	RMB
NZD	715	498	--	--	NZD
GBP	585	719	--	--	GBP
KHR	293,860	67	--	--	KHR
AUD	65	47	--	--	AUD
Piutang usaha					Trade receivables
IDR	39,764,433,184	2,959,544	110,955,314,739	8,043,154	IDR
HKD	57,079.75	7,360	367,289	49,038	HKD
EUR	73,869.04	77,858	1,189	1,344	EUR
RMB	1,991,953	287,149	620,867	98,914	RMB
Sub total		28,039,955		50,386,309	Sub total
Liabilitas valuta asing					Liabilities in foreign currencies
Utang usaha					Trade payables
HKD	634,260	81,783	1,860,047	248,341	HKD
EUR	584,938	616,525	40,784	46,101	EUR
SGD	101,779	70,440	71,872	52,567	SGD
GBP	358	440	345	530	GBP
JPY	58,228	50,013	2,620,267	22,602	JPY
RMB	34,983	5,043	3,412,955	543,738	RMB
IDR	124,486,085,140	9,265,115	103,251,962,173	7,484,738	IDR
Utang lain-lain					Others payable
HKD	--	--	212,091	28,317	HKD
JPY	148,300	127,378	13,991,307	120,687	JPY
EUR	36,756	38,741	56,347	63,693	EUR
RMB	298.291	43	271	43	RMB
IDR	28,074,132,356	2,089,471	38,388,006,864	2,782,748	IDR
Sub total		12,344,992		11,394,105	Sub total
Aset (liabilitas) bersih		15,694,963		38,992,204	Net asset (liabilities)

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
keuangan**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**36. Financial instruments and financial risk
management**

**a. Financial risk management factors and
policies**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Group's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

- Kas dan setara kas
Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.
- Piutang usaha
Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party.

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

- Cash and cash equivalents
Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.
- Trade receivables
Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2016 USD	2015 USD	
Kas dan setara kas	78,353,353	73,611,937	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80,462,162	65,668,912	Trade receivables
Piutang lain-lain	12,265,837	10,610,284	Other receivables
Piutang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	1,265,019	1,265,019	Non current receivables - related parties
Aset lain-lain	794	38,449	Other assets
Total aset keuangan	172,347,165	151,194,601	Total financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

• Bank dan deposito berjangka

	2016 USD	2015 USD
Dengan pihak yang memiliki peningkatan kredit eksternal		
Bank pihak ketiga		
Fitch		
AAA	4,583,188	7,316,068
AA+	64,809	144,976
AA-	1,421,093	4,540,076
A	125	44,791
A+	90,165	374,564
BBB	242,551	109,093
BBB-	433,009	193,795
Pefindo		
AAA	406,831	17,097
Deposito berjangka pada pihak ketiga		
Fitch		
AAA	--	21,748
A	--	7,249,003
Sub total	<u>7,241,771</u>	<u>20,011,211</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Bank pihak ketiga	7,002,396	11,596,545
Deposito berjangka pada pihak ketiga	63,654,274	41,423,050
Sub total	<u>70,656,670</u>	<u>53,019,595</u>
Total	<u>77,898,441</u>	<u>73,030,806</u>

• Cash in banks and time deposits

Counterparties with external credit rating
Cash in banks - third parties
Fitch
AAA
AA+
AA-
A
A-
BBB
BBB-
Pefindo
AAA
Time deposits at third parties
Fitch
AAA
A
Sub total
Counterparts without external credit rating
Cash in banks - third parties
Time deposits at third parties
Sub total
Total

• Piutang usaha

	2016 USD	2015 USD
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	80,462,162	65,668,912
Grup 2	--	--
Total	<u>80,462,162</u>	<u>65,668,912</u>

• Trade receivables

Counterparties without external credit rating
Group 1
Group 2
Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Liquidity risk

The Group has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Group requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of loans and its interests.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	1 s/d 2 Tahun/ 1 to 2 Years USD	2 s/d 5 Tahun/ 2 to 5 Years USD	> 5 Tahun/ More than 5 Years USD	Total/ Amounts USD	
Per 31 Desember 2016						As of December 31, 2016
Utang bank	15,891,638	--	--	--	15,891,638	Bank loans
Utang usaha	57,952,492	--	--	--	57,952,492	Trade payables
Utang lain-lain	8,147,371	--	--	--	8,147,371	Others payables
Beban akrual	9,172,796	--	--	--	9,172,796	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7,223,005	--	182,236,370	--	189,459,375	Long term debt
Total	98,387,302	--	182,236,370	--	280,623,672	Total
Per 31 Desember 2015						As of December 31, 2015
Utang bank	5,476,233	--	--	--	5,476,233	Bank loans
Utang usaha	60,427,264	--	--	--	60,427,264	Trade payables
Utang lain-lain	9,256,687	--	--	--	9,256,687	Others payables
Beban akrual	7,232,832	--	--	--	7,232,832	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	--	--	134,911,712	--	134,911,712	Long term debt
Total	82,393,016	--	134,911,712	--	217,304,728	Total

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/ menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD41.016.

Risk of foreign currency exchange rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. In December 31, 2016, if foreign currency exchange increase/ decrease 5%, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD41,016.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Interest rate risks

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD6.803.157.

In December 31, 2016, if interest rate of loan increases or decreases 50 bps with assumes all variables remain constant, profit before income tax for the year ended would have been lower/ higher amounting to USD6,803,157, respectively.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	2016 USD	2015 USD	2016 USD	2015 USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	78,353,353	73,611,937	78,353,353	73,611,937	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80,462,162	65,668,912	80,462,162	65,668,912	Trade receivables
Piutang lain-lain	12,265,837	10,610,284	12,265,837	10,610,284	Other receivables
Piutang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	1,265,019	1,265,019	1,265,019	1,265,019	Non current receivables - related parties
Aset lain-lain	794	38,449	794	38,449	Other assets
Total aset	172,347,165	151,194,601	172,347,165	151,194,601	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	15,891,638	5,476,233	15,891,638	5,476,233	Bank loans
Utang usaha	57,952,492	60,427,264	57,952,492	60,427,264	Trade payables
Utang lain-lain	8,147,371	9,256,687	8,147,371	9,256,687	Others payable
Beban akrual	9,172,796	7,232,832	9,172,796	7,232,832	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	189,459,375	134,911,712	189,459,375	134,911,712	Long term debt
Total liabilitas	280,623,672	217,304,728	280,623,672	217,304,728	Total liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

c. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2016.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2016.

	2016 USD	2015 USD	
Total pinjaman bersih	127,381,339	67,379,668	Total net debt
Total ekuitas	227,640,512	215,856,802	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0.56	0.31	Net debt to equity ratio

37. Perjanjian penting dan ikatan

Perjanjian sewa menyewa

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 5462/PBT-PPS/PJK/IX/2012 tanggal 6 September 2012 dengan PT Pilar Putera Sejati (PPS). Perusahaan menyewakan tanah, bangunan dan mesin yang berada di lokasi pabrik Jl. Raya Sukabumi, Desa Tenjoayu, RT.01/RW.02, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat. Harga kontrak sewa menyewa sebesar USD20.000 setiap bulan. Terhitung dari 2 Juli 2012 sampai dengan 2 Juli 2014. Pada tanggal 22 Agustus 2013 masa sewa diperpanjang 4 (empat) tahun terhitung dari 2 Juli 2014 sampai dengan 2 Juli 2018 sesuai dengan addendum perpanjangan perjanjian sewa menyewa berdasarkan surat No. 5869/PBT-PPS/KW/PJK/VIII/2013/I tanggal 22 Agustus 2013.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

38. Kontinjensi

Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan

- a. Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 22 Januari 2013.

Perusahaan selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Indonesia Taroko Textile (ITT) selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat atas (a) Biaya Pengiriman Barang Melalui Jalur Udara (Air Freight), (b) Terganggunya Jadwal Produksi, (c) Barang Hasil Produksi

37. Significant agreements and commitments

Leases agreement

- a. The Company lease agreements pursuant to Lease Agreement No.5462/PBT-PPS/PJK/IX/2012 dated September 6, 2012 by PT Pilar Putera Sejati (PPS). The Company leases land, buildings and machinery that are in the factory locations Jl. Raya Sukabumi, Tenjoayu Village, RT.01/RW.02, Cicurug subdistrict, Sukabumi, West Java. Lease rental contract price amounted to USD20,000 per month. Commencing from July 2, 2012 until July 2, 2014. On August 22, 2013 the lease was extended for a period of 4 (four) years from July 2, 2014 until July 2, 2018 in accordance with the extension of the lease agreement addendum letter No. 5869/PBT-PPS/KW/PJK/VIII/2013/I dated August 22, 2013.
- b. The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed no. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). The Company leases from DDBS building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price amounted to Rp2,500,000,000 for a lease period of 10 years and have paid upfront from October 1, 2011 until expiration which is on September 30, 2021.

38. Contingencies

Law cases faced by the Company

- a. Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta registration number 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated January 22, 2013.

The Company as the Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT Indonesia Taroko Textile (ITT) as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant to the Plaintiff that incurred losses for (a) Freight Line Through the Air (Air Freight), (b) Disruption of Production Schedule, (c) Goods Production Defects, (d) Order Goods Transferred, and

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Cacat, (d) Order Pemesanan Barang Dialihkan, dan (e) Biaya Pengiriman Aksesori/Bahan Tambahan Ke Vietnam Melalui Jalur Udara (Air Freight), secara keseluruhan sebesar USD1,654,932. (Catatan 5).

Berdasarkan putusan No.32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan menolak gugatan Perusahaan untuk seluruhnya. Atas Putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No. 206/PDT/2014/PT.DKI tanggal 5 Juni 2014, Majelis Hakim menerima permohonan banding Perusahaan untuk seluruhnya dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013.

Namun demikian ITT melakukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.102/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST Jo No.32/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2014 dan berdasarkan Informasi Perkara Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor Register 732K/PDT/2015 tanggal putusan 22 Juni 2015, putusan kasasi Mahkamah Agung tersebut menolak permohonan kasasi ITT.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan masih menunggu proses hukum selanjutnya dari ITT.

Perkara hukum yang dihadapi PPEB, Entitas Anak

- a. Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi No. 277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 10 Juni 2013.

PPEB selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap ITT selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang

(e) Accessory Shipping Costs / Additional Material Into Vietnam Through the Air Line (Air Freight), with overall amount of USD1,654,932 (Note 5).

Based on the decision No.32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated October 9 2013, the judge of the district court Central Jakarta has dropped the decision refusing the Company on its entire claim. Over the decision, the Company has filled an appeal to High Court of Jakarta on October 21, 2013 as described in the deed appeal No. 165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Based on the decision No. 206/PDT/2014/PT.DKI dated June 5, 2014, the judges accepted the overall appeal of the Company and canceled the decision of the Central Jakarta District Court No. 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated October 9, 2013.

However ITT made an appeal against the decision of the Jakarta District Court in accordance with the Deed of Acceptance of Counter Memorandum of Cassation 102/Srt.Pdt.Kas /2014/PN.JKT.PST Jo No. 32/Pdt.G/2013/PN.JKT. PST dated October 9, 2014 and based on the information Supreme Court of Indonesia case No. Register 732 K/PDT/2015 decision dated June 22, 2015, the decision of Supreme Court rejected the appeal of cassation of ITT.

As of December 31, 2016, the Company is still waiting for further legal process by ITT.

Law cased faced by PPEB, Subsidiary

- a. Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta No.277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013.

PPEB as Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against ITT as Defendant for late delivery of raw materials by the Defendant that caused harm to Plaintiff for a

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

menimbulkan kerugian bagi Peggugat secara keseluruhan sebesar USD1,084,829.23.

Berdasarkan putusan No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 26 Maret 2014, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan mengabulkan gugatan Peggugat untuk sebagian, menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian material sebesar USD1,084,829.23. Atas Putusan tersebut ITT telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 7 April 2014 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No. 47/SRT.PDT.BDG/2014/ PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No.314/Pdt/2015/PT.DKI tanggal 20 Agustus 2015, Majelis Hakim menolak permohonan banding ITT dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 26 Maret 2014.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat No.314/Pdt/2015/PT.DKI tanggal 20 Agustus 2015, ITT mengajukan kasasi berdasarkan pernyataan kasasi No.126/SRT.Pdt.Kas/2015/PN.JKT.PST tanggal 9 Februari 2016.

Sampai dengan 31 December 2016, PPEB masih menunggu proses hukum selanjutnya dari ITT.

- b. PPEB memiliki piutang kepada Maxmoda Indo Global (Maxmoda) sebesar USD1.000.000 dan Matrix Indo Global (Matrix) sebesar USD2.000.000 yang masih terutang hingga saat ini. Semua pinjaman dijamin dengan cek tanggal mundur dan gadai saham.

PPEB mengajukan permohonan PKPU terhadap Maxmoda dan Matrix dikarenakan kedua perusahaan tersebut tidak menaati kesepakatan yang telah disepakati bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2015, kedua perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PPEB sedang dalam proses pengambil alihan aset

total amount of USD1,084,829.23.

Based on the decision No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated March 26, 2014, the Central Court of Jakarta District has ruled in favor of the Plaintiff for the majority, punish defendant to pay material damages amounting to USD1,084,829.23. Over the decision ITT filed an Application for Appeal to the Jakarta High Court on April 7, 2014 as described in the Deed of Appeal No.47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT. PST.

Based on the decision No.314/Pdt/2015/PT. DKI dated August 20, 2015, the Court has dropped the appeal of ITT and upheld the verdict of the Court of Central Jakarta District No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated March 26, 2014.

Based on to the decision of the Jakarta High Court No.314/Pdt/2015/PT.DKI dated August 20, 2015, ITT submitted cassation based on statement No. 126/SRT.Pdt. Kas/2015/PN.JKT.PST dated February 9, 2016.

As of December 31, 2016, the Company is still waiting for further legal process by ITT.

- b. *PPEB owned receivables to Maxmoda Indo Global (Maxmoda) amounting to USD1,000,000 and Matrix Indo Global (Matrix) amounting to USD2,000,000 which is outstanding as of to date of financial statements. All of the receivables are secured with backdated cheque and shares.*

PPEB submitted Suspension of Payment (PKPU) process against Maxmoda and Matrix because both companies did not complied with the agreements. In August 10, 2015, both companies is declared bankruptcy by the Commercial Court of Central Jakarta District Court.

As of to date of financial statements, PPEB is on process to take over the assets

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

39. Transaksi non-kas

39. Non-cash transaction

Transaksi non kas yang signifikan:

Significant non cash transactions:

	2016 USD	2015 USD	
Penambahan aset tetap melalui :			Addition of fixed assets through :
Utang	3,062,261	4,925,494	Account payable
Utang pembiayaan konsumen	286,336	513,129	Customer financing payables

40. Peristiwa setelah periode pelaporan

40. Event after the reporting period

Penawaran Global Notes

Perusahaan telah melakukan penawaran Global Notes sebesar USD200.000.000 dengan final order book oversubscribe empat kali lipat sejumlah lebih dari USD800.000.000 dari 106 investor.

Penawaran ini dilakukan melalui anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda PB International BV. Suku bunga Notes ini sebesar 7,625 % per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 bulan. Notes ini didaftarkan di Singapura Stock Exchange mulai tanggal 27 Januari 2017.

Hasil bersih dari penerbitan Notes akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban Fasilitas Hutang Sindikasi dan Fasilitas Hutang Jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Perusahaan menunjuk dua Lembaga peringkat yaitu Fitch Rating dan Moody's Rating. Fitch Rating memberikan peringkat B/Positive untuk internasional rating dan A (idn) dengan Outlook Stabil untuk nasional rating. Moody's memberikan peringkat B1 Outlook Stabil dengan HSBC sebagai sole rating advisor.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan Notes ini adalah, Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank N.V., Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC., dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto &

Global Notes Offering

The Company made a Global Notes offering amounting to USD200,000,000 with 4 times oversubscribed final orderbook of more than USD800,000,000 from 106 investors.

This offer is made through the Company's subsidiary in the Netherlands PB International BV. Interest rate of the note is 7.625% per year and will mature on January 26, 2022, with interest payable every 6 months. The Notes is listed in the Singapore Stock Exchange as of January 27, 2017.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitted Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance business expansion plan in the future and to support the financing needs of the Company and its Subsidiaries.

The Company appointed two rating agencies which are Fitch Ratings Agency and Moody's Ratings Agency. Fitch Ratings assigned a rating B/Positive for the international rating and A (idn) with a Stable Outlook to the national rating. Moody's rated B1 Outlook Stable with HSBC as sole rating advisor.

The parties involved in the issuance of the Notes are Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank NV, Singapore Branch and Emirates NBD PJSC., and Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Jennywati, Kusnanto and

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

rekan (JKR) yang menyatakan kewajaran transaksi ini.

colleagues (JKR) stating the fairness of this transaction.

41. Standar akuntansi baru

41. New accounting standards

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi;
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
 - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
- *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;*
- *PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*

2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
- *PSAK No. 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**42. Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2017.

**42. The management's responsibility to the
consolidated financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Board of Directors for issuance on March 27, 2017.